

**PENGARUH KEPERCAYAAN, TRANSPARANSI, KUALITAS
PELAYANAN DAN RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT
MEMBAYAR ZAKAT DI UPZISNU KECAMATAN KEPIL**

*The Role of Trust, Transparency, Service Quality, And Religiosity
On The Intention to Pay Zakat through UPZISNU Kepil*

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi dari Program Studi Ekonomi Islam



Oleh :

HAMZAH ZAKARIA SIDIK

15423192

PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM

JURUSAN STUDI ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2022

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hamzah Zakaria Sidik

NIM : 15423192

Program Studi : Ekonomi Islam

Fakultas : Ilmu Agama Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Kepercayaan, Transparansi, Kualitas Pelayanan dan Religiusitas terhadap Minat Membayar Zakat di Upzisnu Kecamatan Kepil

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penelitian ini merupakan karya penulis sendiri dan benar keasliannya. Apabila di kemudian hari ditemukan plagiasi atau penjiplakan terhadap karya orang lain maka penulis bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak ada paksaan.

Yogyakarta, 10 November 2022



Hamzah Zakaria Sidik



PENGESAHAN

Skripsi ini telah diujikan dalam Sidang Munaqasah Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Ekonomi Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 29 November 2022
Judul Skripsi : Pengaruh Kepercayaan, Transparansi, Kualitas Pelayanan, dan Religiusitas terhadap Minat Membayar Zakat di UPZISNU Kecamatan Kepil
Disusun oleh : HAMZAH ZAKARIA SIDIK
Nomor Mahasiswa : 15423192

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ekonomi Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI:

Ketua : Junaidi Safitri, SEI, MEI
Penguji I : Rheyza Virgiawan, Lc., ME
Penguji II : Fajar Fandi Atmaja, Lc., M.S.I.
Pembimbing : Rakhmawati, S.Stat, MA

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Yogyakarta, 28 Desember 2022
Dekan,

Dr. Drs. Asmuni, MA

NOTA DINAS

Yogyakarta, 7 November 2022 M
12 Rabi'u Akhir 1444 H

Hal : Skripsi
Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Berdasarkan penunjukan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor : **913/Dek/60/DAATI/FIAI/VII/2022** tanggal 22 Juli 2022 M atau 23 Zulhijjah 1443 H atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi saudara :

Nama : Hamzah Zakaria Sidik
Nomor pokok/NIMKO : 15423192
Jurusan/Program Studi : Ekonomi Islam
Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia
Tahun Akademik : 2022/2023
Judul Skripsi : Pengaruh Kepercayaan, Transparansi, Kualitas Pelayanan dan Religiusitas terhadap Minat Membayar Zakat di Upzisnu Kecamatan Kepil

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami bertetapan bahwa Skripsi Saudara tersebut di atas memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqosah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqosahkan, dan bersama ini kami kirimkan 4 (empat) ekslembar Skripsi yang dimaksud.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Dosen pembimbing,


Rakhmawati S.Stat, M.A, M.Sc

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen pembimbing skripsi.

Nama : Hamzah Zakaria Sidik

NIM : 15423192

Judul Skripsi : Pengaruh Kepercayaan, Transparansi, Kualitas Pelayanan dan Religiusitas terhadap Minat Membayar Zakat di Upzisnu Kecamatan Kepil

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah skripsi pada Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 10 November 2022



Rakhmawati S.Stat, M.A, M.Sc



LEMBAR PERSEMBAHAN

Sesungguhnya segala puji hanya bagi Allah, kami memuji-Nya, memohon pertolongan dan ampunan kepada-Nya. Kami berlindung kepada Allah dari kejahatan diri-diri kami dan dari keburukan amal perbuatan kami. Barangsiapa yang diberi petunjuk oleh Allah, maka tidak ada yang dapat menyesatkannya, dan barangsiapa yang disesatkan-Nya, maka tidak ada yang dapat memberinya petunjuk. Saya bersaksi bahwa tidak ada tuhan yang berhak disembah kecuali Allah semata, tidak ada sekutu bagi-Nya, dan saya bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba dan Rasul-Nya.

Penulis memohon pertolongan kepada Allah dalam penulisan karya ilmiah ini untuk dipersembahkan kepada (Alm) bapak angkat penulis, Sumartono bin Slamet Martodihardjo. Berkat visi dan misi beliau penulis dapat sampai di titik ini, karena semangat dan motivasi yang ditularkan untuk menjadi sebaik-baik manusia yang bermanfaat untuk orang lain. Semoga Allah mengampuni segala dosa dan menerima seluruh amal baik beliau. Demikian karya tulis ini penulis persembahkan.

LEMBAR MOTTO

تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَتُجَاهِدُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ بِأَمْوَالِكُمْ

وَأَنْفُسِكُمْ ذَٰلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ

(Caranya) kamu beriman kepada Allah dan Rasul-Nya dan berjihad di jalan Allah dengan harta dan jiwamu. Yang demikian itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui.

“Jadilah kaya bukan untuk disombongkan dan berbangga diri namun untuk dibelanjakan di jalan Allah sebanyak-banyaknya”

ABSTRAK

PENGARUH KEPERCAYAAN, TRANSPARANSI, KUALITAS PELAYANAN DAN RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT MEMBAYAR ZAKAT DI UPZISNU KECAMATAN KEPIL

HAMZAH ZAKARIA SIDIK

1542312

Ketimpangan sosial berdasarkan Ideks Gini di Kabupaten Wonosobo meningkat dari tahun 2013 hingga 2019. Kecamatan Kepil berpenduduk 99,97% muslim sehingga peran zakat sangat dibutuhkan untuk mengurangi ketimpangan sosial di wilayahnya. Lebih dari enam ratus juta rupiah donasi dari 4.510 donatur di 22 ranting telah dikumpulkan oleh UPZISNU Kepil sejak tahun 2019 hingga 2021. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda. Pendekatan koreasional digunakan untuk mengukur tingkat implikasi variabel independen terhadap variabel dependen. Kepercayaan dan tranparansi ditemukan dalam penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat membayar zakat melalui UPZISNU Kepil. Kualitas pelayanan dan religiusitas ditemukan dalam penelitian ini tidak berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat membayar zakat melalui UPZISNU Kepil. Kepercayaan, transparansi, kualitas pelayanan dan religiusitas berpengaruh secara simultan terhadap variabel minat masyarakat membayar zakat melalui UPZISNU Kepil. Sampel dalam penelitian ini masih terbatas pada 100 responden yaitu warga Nahdlatul Ulama yang tinggal di wilayah Kecamatan Kepil, Kabupaten Wonosobo. Penelitian selanjutnya dipilih responden yang pernah membayar zakat dan data dikumpulkan dengan wawancara atau survei sehingga data yang didapatkan lebih akurat dan objektif.

Kata kunci: Minat membayar zakat, kepercayaan, transparansi

ABSTRACT

THE ROLE OF TRUST, TRANSPARENCY, SERVICE QUALITY, AND RELIGIOSITY ON THE INTENTION TO PAY ZAKAT THROUGH UPZISNU KEPIL

HAMZAH ZAKARIA SIDIK

15423192

Social inequality based on the Gini Index in Wonosobo Regency increased from 2013 to 2019. The role of zakat is urgently required to reduce social inequality in Kepil Sub-district that has a population of 99.97% Muslims. More than six hundred million rupiahs in donations from 4,510 donors in 22 branches have been collected by UPZISNU Kepil from 2019 to 2021. The method used in this study was a quantitative method with multiple linear regression analysis. The correlational approach was used to measure the level of implication of the independent variables on the dependent variable. Trust and transparency were found in this study to have a significant effect on people's intention in paying Zakat through UPZISNU Kepil. The quality of service and religiosity found in this study did not have a significant effect on people's interest in paying zakat through the UPZISNU Kepil. Trust, transparency, service quality and religiosity simultaneously determined the variables of people's interest in paying zakat through the UPZISNU Kepil. The sample in this study was still limited to 100 respondents, those are Nahdlatul Ulama residents who live in the Kepil District area, Wonosobo Regency. For further research, it should select the respondents who had paid zakah and data should be collected by interviews or surveys so as to make the data obtained more accurate and objective.

Keywords: *Intention to pay zakat, trust, transparency*

November 29, 2022

PROOFREADER STATEMENT

The information appearing herein has been read & evaluated in grammar & punctuation without changing the meaning & information from the original document by Center for International language & Cultural Studies of Islamic University of Indonesia CILACS UII
Jl. DEMANGAN BARU NO 24
YOGYAKARTA, INDONESIA.
Phone/Fax: 0274 540 255

PEDOMAN TRANSITERASI ARAB-LATIN

KEPUTUSAN BERSAMA MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor : 158 Th.1987
Nomor : 0543b/U/1987

Pendahuluan

Penelitian Transliterasi Arab Latin merupakan salah satu program penelitian Puslitbang Lektor Agama. Badan Litbang Agama. Yang pelaksanaannya di mulai tahun anggaran 1983/1984. Untuk mencapai hasil rumusan yang lebih baik, hasil penelitian itu di bahas dalam pertemuan terbatas guna menampung pandangan dan pemikiran para ahli agar dapat di jadikan bahan telaah yang berharga bagi forum seminar yang sifatnya lebih luas dan nasional.

Transliterasi Arab Latin memang dihajatkan oleh bangsa Indonesia karena huruf Arab di pergunakan untuk menuliskan kitab Agama Islam berikut penjelasannya (Al-Qur'an dan Hadist), mementara bangsa Indonesia mempergunakan huruf Latin untuk menuliskan bahasanya. Karena Ketiadaan pedoman uang baku, yang dapat di pergunakan untuk umat Islam di Indonesia yang merupakan mayoritas bangsa Indonesia ,transliterasi Arab Latin yang terpakai dalam masyarakat banyak ragamnya. Dalam menuju kearah pembakuan itulah Puslitbang Lektor Agama melalui penelitian dan seminar berusaha menyusun pedoman yang diharapkan dapat berlaku secara Nasional.

Dalam seminar yang diadakan tahun anggaran 1985/1986 telah di bahas beberapa makalah yang disajikan oleh para ahli, yang kesemuanya memberikan sumbangan yang besar bagi usaha ke arah itu. Seminar itu juga membentuk tim yang bertugas merumuskan hasil seminar dan selanjutnya hasil

tersebut di bahas lagi dalam seminar yang lebih luas, Seminar Nasional Pembakuan Transliterasi Arab Latin Tahun 1985/1986. Tim tersebut terdiri dari 1) H.Sawabi Ihsan, M.A, 2) Ali Audah, 3) Prof.Gazali Dunai, 4) Prof.Dr.H.B.Jassin, dan 5) Drs. Sudarno,M.Ed.

Dalam pidato pengarahan Tanggal 10 Maret 1986 pada seminar tersebut, Kepala Litbang Agama menjelaskan bahwa pertemuan itu mempunyai arti penting dan strategis karena :

1. Pertemuan ilmiah ini menyangkut perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya Ilmu Pengetahuan Keislaman, sesuai dengan gerak majunya pembangunan yang semakin cepat.
2. Pertemuan ini merupakan tanggapan langsung terhadap kebijaksanaan Menteri Agama Kabinet Pembangunan IV, tentang perlunya peningkatan pemahaman, penghayatan, dan pengalaman agama bagi setiap umat beragama, secara ilmiah dan rasional.

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang baku telah lama di dambakan karena sangat membantu dalam pemahaman terhadap ajaran dan perkembangan Islam di Indonesia. Umat Islam di Indonesia tidak Semuanya mengenal dan menguasai huruf Arab. Oleh karena itu, pertemuan ilmiah yang diadakan kali ini pada dasarnya juga merupakan upaya untuk pembinaan dan peningkatan kehidupan beragama , khususnya umat Islam di Indonesia.

Badan Litbang Agama,dalam hal ini Puslitbang Lektur Agama ,dan Instansi lain yang ada hubungannya dengan kelecturan,sangat memerlukan pedoman yang baku tentang Transliterasi Arab Latin yang dapat di jadikan acuan dalam penelitian dan pengalih hurufan, dari Arab ke Latin dan sebaliknya.

Dari hasil penelitian dan penyajian pendapat para ahli diketahui bahwa selama ini masyarakat masih mempergunakan transliterasi yang berbeda-beda,Usaha penyeragamannya sudah pernah di coba,baik oleh instansi maupun perorangan,namun hasilnya belum ada yang bersifat menyeluruh,di pakai oleh seluruh umat islam di Indonesia. Oleh karena itu dalam usaha mencapai keseragaman,seminar menyepakati adanya pedoman Transliterasi Arab Latin

baku yang dikuatkan dengan suatu Surat Keputusan Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan untuk digunakan secara Nasional.

Pengertian Transliterasi

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab Latin di sini ialah huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

Prinsip Pembakuan

Pembakuan pedoman Transliterasi Arab Latin ini disusun dengan prinsip sebagai berikut :

1. Sejalan dengan Ejaan Yang Di Sempurnakan.
2. Huruf Arab yang belum ada padanannya dalam huruf Latin dicarikan padanan dengan cara memberi tambahan tanda diakritik, dengan dasar “ satu fenomen satu lambang”.
3. Pedoman Transliterasi ini diperuntukkan bagi masyarakat umum.

Rumusan Pedoman Transliterasi Arab - Latin

Hal-hal yang dirumuskan secara kongkrit dalam pedoman Transliterasi Arab - Latin ini meliputi :

1. Konsonan
2. Vokal (tunggal dan rangkap)
3. Maddah
4. Ta'marbutah
5. Syaddah
6. Kata sandang (di depan huruf Syamsiyah dan Qomariyah)
7. Hamzah
8. Penulisan kata
9. Huruf kapital
10. Tajwid

1. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan

dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda ,dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin :

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dhammah	U	U

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ يَ ...	fathah dan ya	Ai	a dan i
◌ُ وُ ...	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ - kataba

فَعَلَ - fa'ala

ذُكِرَ - zukira

يَذْهَبُ - yazhabu

سُئِلَ - su'ila

كَيْفَ - kaifa

هَؤُلَ - haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
◌َ ا... ا	fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
◌ِ ي ...	kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
◌ُ و ...	Hammah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ - qāla

رَمَى - ramā

قِيلَ - qīla

. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

1. Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - rauḍah al-aṭfāl

-- rauḍatul aṭfāl

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ - al-Madīnah al-Munawwarah

-al-Madīnatul-Munawwarah

طَلْحَةَ - talḥah

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا - rabbanā

نَزَّلَ - nazzala

الْبِرِّ - al-birr

الْحَجِّ - al-hajj

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

3. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah

Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ - ar-rajulu

السَّيِّدُ - as-sayyidu

الشَّمْسُ - as-syamsu

القَلَمُ - al-qalamu

البَدِيعُ - al-badi'u

الجلالُ - al-jalālu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُونَ	- ta'khuḏūna
النَّوْءُ	- an-nau'
شَيْءٌ	- syai'un
إِنَّ	- inna
أُمِرْتُ	- umirtu
أَكَلْ	- akala

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ هُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

Wa innallāha lahuwa khair ar-
rāziqīn

Wa innallāha lahuwa
khairrāziqīn

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	Wa auf al-kaila wa-almizān
	Wa auf al-kaila wal mizān
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلَ	Ibrāhīm al-Khalīl
	Ibrāhīm al-Khalīl
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا	Bismillāhi majrehā wa mursahā
وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ حَكِيمٌ عَلِيمٌ	Walillāhi ‘alan-nāsi hijju al- baiti manistaṭā’a ilaihi sabīla
	Walillāhi ‘alan-nāsi hijjul- baiti manistaṭā’a ilaihi sabīlā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	Wa mā Muhammadun illā rasl
إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا	Inna awwala baitin wuḍi’a linnāsi lallażī bibakkata mubārakan
شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ	Syahru Ramaḍān al-lażī unzila fih al-Qur’ānu
	Syahru Ramaḍān al-lażī unzila fihil Qur’ānu
وَلَقَدْ رَأَاهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ	Wa laqad ra’āhu bil-ufuq al- mubīn

Wa laqad ra'āhu bil-ufuqil-
mubīn

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Alhamdu lillāhi rabbil al-'ālamīn

Alhamdu lillāhi rabbilil 'ālamīn

Penggunaan huruf awal kapital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرًا مِنَ اللَّهِ وَفَتْحًا قَرِيبًا

Naṣrun minallāhi wa fathun qarīb

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا

Lillāhi al-amru jamī'an

Lillāhil-amru jamī'an

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Wallāha bikulli syai'in 'alīm

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي هَدَانَا لِهَذَا وَمَا كُنَّا لِنَهْتَدِيَ لَوْلَا أَنْ هَدَانَا اللَّهُ، الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَيَّ حَبِيبِنَا
وَشَفِيعِنَا وَقُرَّةَ أَعْيُنِنَا سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT, yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayah kepada kita semua. Tidak lupa shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW beserta segenap keluarga, para sahabat, dan umatnya sampai akhir zaman. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian sebagai tugas akhir yang berjudul “Pengaruh Kepercayaan, Transparansi, Kualitas Pelayanan dan Religiusitas Terhadap Minat Membayar Zakat di Upzisnu Kecamatan Kepil”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat guna mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi dari Program Studi Ekonomi Islam, Jurusan Studi Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan banyak pihak berupa materi maupun nonmateri. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Fathul Wahid, ST., M.Sc., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr.Drs. Asmuni, MA. selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Dr. Anton Priyo Nugroho, S.E., MM. selaku ketua Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
4. Bapak Rheyza Virgiawan, Lc., ME. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Islam FIAI Universitas Islam Indonesia.

5. Ibu Rakhmawati, S.Stat., MA., MSc. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing dengan sabar, dan meluangkan waktu untuk memberikan pengarahan sampai terselesaikannya tugas akhir ini.
6. Segenap Dosen Program Studi Ekonomi Islam yang telah memberikan ilmu kepada penulis, semoga ilmu yang diberikan dapat bermanfaat di dunia dan di akhirat.
7. Kepada Bapak Ahmad Nafi', Bapak Irwan Sahidin, Bapak Humam Fauyi, Ibu Muhadiroh dan seluruh pengurus UPZISNU Kepil yang telah membantu peneliti dalam mengumpulkan data penelitian ini.
8. Bapak angkat penulis Alm. Sumartono ,A.Ptnh., yang telah memberikan kasih sayang, dan motivasi, serta dukungan materi demi kelancaran penyelesaian tugas akhir ini.
9. Sahabat penulis Slamet Mustaqim, Akhmad Zaed, Nayunda Bella Muhardiani yang selalu memberikan semangat dan bantuan dalam penyusunan laporan tugas akhir ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu hingga terselesaikannya tugas akhir ini.

Penulis menyadari banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Penulis memohon maaf kepada seluruh pihak atas segala kesalahan dan hal-hal yang kurang berkenan, semua itu karena kelalaian dan kekhilafan penulis. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Akhir kata, semoga karya tulis ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 10 November 2022

Hamzah Zakaria Sidik

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS	iv
REKOMENDASI PEMBIMBING	v
LEMBAR PERSEMBAHAN	vi
LEMBAR MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
PEDOMAN TRANSITERASI ARAB-LATIN	x
KATA PENGANTAR	xx
DAFTAR ISI	xxii
DAFTAR TABEL	xxv
DAFTAR GAMBAR	xxvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Sistematika Penulisan	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Landasan Teori	10
1. Minat Muzaki dalam Membayar Zakat	10
2. Kepercayaan	12

3. Transparansi	12
4. Kualitas Pelayanan	13
5. Religiusitas	14
B. Penelitian Terdahulu	16
C. Kerangka Pemikiran Teoritis dan Pengembangan Hipotesis.....	21
1. Pengaruh kepercayaan terhadap minat muzaki dalam membayar zakat.....	22
2. Pengaruh transparansi terhadap minat muzaki dalam membayar zakat.....	22
3. Pengaruh kualitas pelayanan terhadap minat muzaki dalam membayar zakat	23
4. Pengaruh religiusitas terhadap minat muzaki dalam membayar zakat.....	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	26
A. Desain Penelitian	26
B. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Penelitian	26
C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel.....	26
D. Sumber Data	27
E. Metode Pengumpulan Data.....	27
F. Variabel Penelitian	28
1. Variabel Independen.....	28
2. Variabel Dependen	28
G. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	29
1. Minat muzaki dalam membayar zakat (Y)	29
2. Kepercayaan (X ₁).....	29
3. Transparansi (X ₂)	30
4. Kualitas pelayanan (X ₃).....	30
5. Religiusitas (X ₄)	31
H. Teknik Analisis Data	31
1. Statistik deskriptif.....	31
2. Uji kualitas data	31
3. Uji asumsi klasik	32

4. Uji hipotesis.....	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	36
A. Hasil.....	36
1. Karakter demografi responden	36
2. Statistik deskriptif.....	40
3. Uji kualitas data.....	41
4. Uji asumsi klasik	44
5. Uji hipotesis.....	48
6. Koefisien determinasi (<i>Adjusted R square</i>).....	56
B. Pembahasan	57
BAB V KESIMPULAN	60
A. Kesimpulan.....	60
B. Keterbatasan Penelitian	61
C. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN.....	65
A. Biografi Penulis	65
B. Kuesioner Penelitian.....	65
C. Hasil Pengisian Angket.....	70
D. Hasil Keluaran Aplikasi	75

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Jumlah Munfik UPZISNU Kepil.....	3
Tabel 2. 1 Ringkasan penelitian terdahulu.....	19
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	36
Tabel 4. 2 Karakteristik responden berdasarkan usia.....	36
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Terakhir..	37
Tabel 4. 4 Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan	38
Tabel 4. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pengeluaran Rumah Tangga Setiap Bulan	39
Tabel 4. 6 Perhitungan Jumlah Zakat Penghasilan	40
Tabel 4. 7 Hasil Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	41
Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas.....	42
Tabel 4. 9 Hasil Uji Reliabilitas	44
Tabel 4. 10 Hasil Uji Normalitas	45
Tabel 4. 11 Hasil Uji Multikolinieritas	46
Tabel 4. 12 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	47
Tabel 4. 13 Hasil Uji Hipotesis.....	48
Tabel 4. 14 Hasil Uji F	55
Tabel 4. 15 Hasil Koefisien determinasi.....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 1 Diagram perolehan infak UPZISNU Kepil	3
Gambar 2. 1 Model penelitian.....	25
Gambar 4. 1 Diagram tiik hubungan variabel X dan Y	48
Gambar 4. 2 Diagram Hubungan Kepercayaan Dengan Minat	50
Gambar 4. 3 Diagram Hubungan Transparansi Dengan Minat.....	50
Gambar 4. 4 Diagram Hubungan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat.....	51
Gambar 4. 5 Diagram Hubungan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat.....	52
Gambar 4. 6 Kurva Lonceng Kepercayaan Terhadap Minat	53
Gambar 4. 7 Kurva Lonceng Kepercayaan Terhadap Minat	54
Gambar 4. 8 Kurva Lonceng Kualitas Pelayanan Terhadap Minat	54
Gambar 4. 9 Kurva Lonceng Religiusitas Terhadap Minat	55

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permasalahan negara paling menonjol diantara lainnya untuk diatasi adalah problematika kemiskinan dan juga sangat krusial dibanding persoalan-persoalan lainnya. Problematika tersebut jadi sindrom yang eksis terus menerus di setiap negara, termasuk Indonesia. Kompleksitas persoalan di atas tidak hanya berdampak pada kemiskinan itu sendiri, tetapi juga berimplikasi pada segala aspek kehidupan sehari-hari. Persoalan kemiskinan bukanlah hal yang mudah untuk diatasi, karena kemiskinan merupakan ekspresi dari keinginan Allah bahwa dengan kemiskinan Allah ingin mengetahui sejauh mana kepedulian hamba-Nya yang diberi kelebihan harta untuk dapat berbagi dengan yang berkekurangan. Islam menekankan adanya hubungan saling tolong menolong di dalam lingkungan sosial umatnya. Bahkan Islam menggambarkan umat muslim sebagai suatu batang tubuh yang semua anggota dan bagiannya berkaitan dengan bagian yang lain. Berdasarkan data statistik populasi terbesar Indonesia adalah muslim, hal ini mengindikasikan adanya potensi zakat yang besar di Indonesia. Dengan penyaluran zakat, seseorang dapat memberdayakan masyarakat dan tidak menutup kemungkinan tingkat kemiskinan masyarakat di Indonesia akan berkurang. Dengan menurunnya tingkat kemiskinan maka segala dampaknya dapat berkurang, seperti tingkat kriminalitas, gizi buruk, buta huruf dan lainnya. Hal ini dapat tercapai apabila masyarakat itu sendiri memiliki kesadaran untuk membayar zakat yang merupakan salah satu dari rukun Islam.

Secara garis besar perhimpunan filantropi islam di Indonesia terbagi dua institusi yakni, pertama Badan Amil Zakat (BAZ) yaitu badan pengelola zakat yang dibentuk oleh pemerintah atas persetujuan presiden berdasarkan usul dari Kementrian Agama. Lembaga Amil Zakat (LAZ) yaitu lembaga pengelola zakat yang dibangun oleh swasta atau diluar pemerintah sesuai dengan Undang-Undang No. 38 tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat Bab III pasal 6 dan pasal

7. Dengan adanya BAZ maupun LAZ diharapkan mampu menghimpun dan menyalurkan dana zakat secara optimal. Namun fenomena yang terjadi saat ini potensi penerimaan zakat yang ada tidak sesuai dengan realisasi dana zakat yang diterima. Persoalan berikutnya adalah potensi Indonesia untuk melaksanakan zakat belum terwujud masih banyaknya para muzaki yang tidak menyalurkan dana zakatnya pada organisasi pengelola zakat. Karena kurangnya minat dan kepercayaan para muzaki terhadap organisasi yang bersangkutan dan lebih memilih untuk menyalurkan dana zakatnya langsung kepada mustahik atau 8 asnaf. Kurangnya transparansi dan akuntabilitas pada laporan keuangan yang disajikan serta kurangnya kualitas pelayanan yang diberikan karyawan LAZ terhadap para muzaki merupakan penyebab kurangnya minat dan kepercayaan muzaki pada lembaga tersebut.

Dalam penelitian ini para muzaki Nahdlatul Ulama di Kecamatan Kepil hendaknya mempercayakan penyaluran zakatnya melalui Unit Pengelola Zakat Infak dan Sedekah Nahdlatul Ulama Majelis Wakil Cabang Kepil. MWC NU Kepil adalah kepengurusan organisasi masyarakat Nahdlatul Ulama di tingkat kecamatan. Kepil merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Wonosobo memiliki luas 93,87 km² dan berjarak kurang lebih 24 km dari pusat kota. Secara administratif terdiri dari 20 desa dan 1 kelurahan, berbatasan dengan Kecamatan Sapuran di utara, Kabupaten Magelang di timur, Kabupaten Purworejo di selatan dan Kecamatan Kalibawang di barat (BPS, 2019). Pengaturan tentang zakat diakomodasi dalam Undang-Undang Republik Indonesia No 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, yang telah mengubah Undang-Undang No 38 tahun 1999 tentang pengelolaan zakat sebagai hukum positif. Berdasarkan ketentuan dalam Pasal 18 ayat (2) Undang-Undang tersebut, Izin sebagaimana dimaksud pada ayat (1) hanya diberikan apabila memenuhi persyaratan paling sedikit: a. terdaftar sebagai organisasi kemasyarakatan islam yang mengelola bidang pendidikan, dakwah, dan sosial; b. berbentuk lembaga berbadan hukum; c. mendapat rekomendasi dari BAZNAS; d. memiliki pengawas syariat; e. memiliki kemampuan teknis, administratif, dan keuangan untuk melaksanakan kegiatannya; f. bersifat nirlaba;

g.memiliki program untuk mendayagunakan zakat bagi kesejahteraan umat; dan h.bersedia diaudit syariat dan keuangan secara berkala.Keberadaan UPZIS MWCNU Kepil telah memiliki ladasan hukum berupa surat keputusan nomor :179/Lazisnu/PC.11.31/SK/XXI/2019.

Menurut UU.No 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, infak adalah harta yang dikeluarkan seseorang atau badan usaha di luar zakat untuk kemaslahatan umum.Sejauh ini UPZIS NU Kecamatan Kepil sejak November 2019 hingga Desember 2021 telah mengumpulkan infak sebanyak Rp 687.576.950 dari 4.510 munfik yang tersebar di 21 ranting NU yang ada di MWC NU Kepil.



Gambar 1.1 Diagram perolehan infak UPZISNU Kepil

Sumber:Data sekunder yang diperoleh dari UPZISNU Kepil

Tabel 1. 1 Data Jumlah Munfik UPZISNU Kepil

NO	RANTING	JUMLAH MUNFIK
1	BENER	72
2	BERAN	39
3	BURAT	151
4	GADING SUKUH	213
5	GONDOWULAN	558
6	JANGKRIKAN	446

7	KAGUNGAN	98
8	KALIPURU	70
9	KALIWULUH	363
10	KAPULOGO	84
11	KEPIL	697
12	NGALIAN	124
13	RANDUSARI	245
14	REJOSARI	114
15	ROPOH	246
16	TANJUNG ANOM	50
17	TEGALGOT	270
18	TEGES WETAN	224
19	WARANGAN	202
20	GADINGREJO 1	67
21	GADING REJO 2	177
22	PULOSAREN	0
	JUMLAH	4.510

Sumber: Data sekunder yang diperoleh dari UPZISNU Kepil

Tingkat ketimpangan pendapatan perkapita masyarakat Kabupaten Wonosobo berdasarkan Indeks Gini/*Lorenz Curve*, rasionya adalah moderat yakni 0,34 pada 2013, 0,35 pada 2014 dan 0,35 pada 2015 (BPS, 2015), 0,34 pada 2017, 0,34 pada 2018, dan 0,36 pada 2019 (Wonosobo, 2022) . Angka tersebut menunjukkan bahwa ketimpangan sosial di Kabupaten Wonosobo meningkat dari tahun 2013 hingga 2019. Sebanyak 99,97% penduduk Kecamatan Kepil beragama Islam sehingga peran zakat sangat dibutuhkan untuk mengurangi ketimpangan sosial di wilayah Kecamatan Kepil. Dari seluruh dana yang dikumpulkan UPZISNU Kepil merupakan infak, dan belum ada penerimaan dana zakat.

Penelitian ini hanya berfokus pada zakat profesi atau penghasilan. Menurut Muhammad Ali dalam (Nurhayati, Siswantoro, & dkk, 2019) zakat pendapatan seorang pegawai disetarakan dengan hasil panen seorang petani

setiap musnim panen yaitu sebesar 653 kg beras. Menurut Al-Qardhawi zakat penghasilan senilai 85 gram emas dan jumlah yang wajib dikeluarkan sebesar 2,5%, dan langsung dikeluarkan saat menerima atau setelah diperhitungkan dalam kurun waktu tertentu. Dasar dari pemikiran di atas adalah ayat Q.S Al-Baqarah 267 dan hadist yang diriwayatkan Abu Dawud sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ
وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِأَخِيذِهِ إِلَّا أَنْ تُغْمِضُوا فِيهِ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ
غَنِيٌّ حَمِيدٌ

Wahai orang-orang yang beriman, infakkanlah sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untukmu. Janganlah kamu memilih yang buruk untuk kamu infakkan, padahal kamu tidak mau mengambilnya, kecuali dengan memicingkan mata (enggan) terhadapnya. Ketahuilah bahwa Allah Mahakaya lagi Maha Terpuji.

٤٩٨- وعن علي رضي الله عنه قال: قال رسول الله ص.م. [إِذَا كَانَتْ لَكَ مِائَتَا
دِرْهَمٍ وَحَالَ عَلَيْهَا الْحَوْلُ فَفِيهَا خَمْسَةٌ دَرَاهِيمٍ، وَوَلَيْسَ عَلَيْكَ شَيْءٌ حَتَّى
يَكُونَ لَكَ عِشْرُونَ دِينَارًا وَحَالَ عَلَيْهَا الْحَوْلُ فَفِيهَا نِصْفُ دِينَارٍ، فَمَا زَادَ
فَبِحِسَابِ ذَلِكَ، وَوَلَيْسَ فِي مَالٍ زَكَاةٌ حَتَّى يَحُولَ عَلَيْهِ الْحَوْلُ] ارواه أبو داود وهو

حسن، وقد اختلف في رفعه

Dari Ali r.a. beliau berkata, Rasulullah s.a.w. bersabda: [Apabila engkau mempunyai dua ratus dirham (perak) dan telah genap satu tahun, maka zakatnya lima dirha. Dan tidak ada kewajiban zakat atasmu sampai engkau mempunyai dua puluh dinar dan telah genap satu tahun, maka zakatnya setengah dinar. Dan tidak ada kewajiban zakat pada suatu harta pun sampai genap satu tahun]. Diriwayatkan oleh Abu Dawud dan hadist ini hasan, namun telah terjadi perbedaan pendapat tentang ke-marfu'an-nya (penisbatannya kepada Rasulullah) (Hadi)

Beberapa faktor yang mempengaruhi minat muzaki membayar zakat yaitu : kepercayaan, transparansi, kualitas pelayanan dan religiusitas. Kepercayaan pada lembaga amil zakat diartikan sebagai kemauan donatur mempercayakan doansinya dapat disalurkan dengan tepat karena diyakini lembaga tersebut profesional, amanah dan transparan (Satrio & Siswanto, 2016). Lembaga zakat dijadikan pilihan utama oleh donatur karena rasa percaya masyarakat yang tinggi.

Transparansi adalah komponen kunci dari strategi pertumbuhan organisasi mana pun yang harus diterapkan dengan sebaik-baiknya untuk masyarakat umum, tidak terkecuali organisasi nirlaba. Saat memberikan informasi, penyedia informasi harus cermat untuk memastikan bahwa tidak ada satu kesalahan pun dalam pemahaman mereka tentang situasi tersebut. Mereka juga harus mengkomunikasikan setiap kebijakan yang mereka lakukan kepada penerima informasi, yang dalam hal ini adalah masyarakat umum atau muzaki. Sehingga masyarakat akan lebih selektif, dan menjadikan pilihan utama untuk mendonasikan Zakat, Infak, Sedekah (ZIS), serta berdampak meningkatnya minat masyarakat untuk menentukan sikap minatnya memilih lembaga yang transparan.

Menurut (Sangadji & Sopiah, 2013) kualitas pelayanan didefinisikan sebagai tingkat keunggulan yang diharapkan untuk memenuhi keinginan pelanggan. Terlebih hal ini adalah perhimpunan filantropi atau nirlaba yang tidak memberikan *feedback* secara langsung pada konsumen, Dengan pelayanan yang sebaik mungkin, serta peningkatan kualitas pelayanan yang terus menerus, para donatur akan lebih bersedia membayar zakatnya di LAZ yang bersangkutan.

Faktor lain yang mempengaruhi minat muzaki membayar zakat yaitu religiusitas. menurut (Aziz & Novianti, 2016). Religiusitas diartikan sebagai tingkat kepercayaan kepada Tuhan dalam beragama, semakin tinggi tingkat religiusitas seseorang maka minat dalam membayar zakat di lembaga zakat juga semakin tinggi. Keputusan muzakki dalam membayar zakat melalui

lembaga zakat ditentukan oleh tingkat religiusitas masyarakat yaitu pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya berzakat yang merupakan salah satu rukun islam yang harus ditaati.

Penelitian tentang minat muzaki membayar zakat juga telah banyak dilakukan antaralain: 1). (Satrio & Siswantoro, 2016), 2). (Salmawati & Fitri, 2018), 3). (Amalia & Widiastuti, 2019), 4) . (Wijayanti, 2020), 5). (Ayuningtyas & Sari, 2020), 6) (Syafira, Ratnasari, & Ismail, 2020), 7). (Bahri, Suhaeti, & Nasution, 2021), 8). (Salsabila, 2022). Review penelitian dapat dilihat pada tabel 2.1.

Salah satu acuan yang digunakan peneliti adalah penelitian ini mengambil 3 variabel dari penelitian (Amalia & Widiastuti, 2019) yaitu kepercayaan, transparansi, dan kualitas pelayanan. Penelitian ini menambahkan 1 variabel baru yaitu religiusitas. Religiusitas berarti arahan atau pedoman seseorang untuk melaksanakan setiap aktivitas yang pada akhirnya untuk memaksimalkan kewajiban dalam melakukan pembayaran zakat (Kamil, Zainol, & al jaffri, 2012). Pengetahuan dan kesadaran masyarakat akan pentingnya salah satu rukun islam yang wajib dilaksanakan, sehingga hal ini sangat berhubungan dengan religiusitas masyarakat itu sendiri.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah penelitian ini adalah para muzaki Nahdlatul Ulama di Kecamatan Kepil hendaknya mempercayakan penyaluran zakatnya melalui UPZISNU MWC Kepil. Dari uraian di atas, maka pertanyaan penelitiannya adalah:

1. Apakah kepercayaan berpengaruh terhadap minat muzaki dalam membayar zakat?
2. Apakah transparansi berpengaruh terhadap minat muzaki dalam membayar zakat?

3. Apakah kualitas pelayanan berpengaruh terhadap minat muzaki dalam membayar zakat?
4. Apakah religiusitas berpengaruh terhadap minat muzaki dalam membayar zakat?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh kepercayaan terhadap minat muzaki dalam
2. Untuk menganalisis pengaruh transparansi terhadap minat muzaki dalam membayar zakat.
3. Untuk menganalisis pengaruh kualitas pelayanan terhadap minat muzaki dalam membayar zakat.
4. Untuk menganalisis religiusitas terhadap minat muzaki dalam membayar zakat.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian dengan judul “Pengaruh Kepercayaan, Transparansi, Kualitas Pelayanan dan Religiusitas Terhadap Minat Membayar Zakat di UPZISNU Kecamatan Kepil” diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Bagi penulis

Penelitian ini memberikan pengetahuan serta melatih cara berpikir kritis atas fenomena keuangan publik yang terjadi di lingkungan sekitar khususnya dalam hal yang berkaitan dengan aktivitas pengelolaan dana warga Nahdlatul Ulama di Kecamatan Kepil.

2. Bagi Universitas

Hasil dari penelitian mengenai pengaruh kepercayaan, transparansi, kualitas pelayanan dan religiusitas terhadap minat membayar zakat di Upzisu Kecamatan Kepil diharapkan dapat digunakan sebagai pembelajaran dan referensi untuk mengembangkan penelitian selanjutnya.

3. Bagi Akademisi dan Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti lain jika ingin melakukan penelitian sejenis bisa mempertimbangkan kelebihan dan kelemahan yang mungkin ditemukan dalam penelitian ini dan diharapkan bisa jadi referensi, memberikan manfaat, kontribusi, dan acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya.

E. Sistematika Penulisan

Diperlukan penerapan pendekatan sistematis dalam menyajikan kerangka berpikir skripsi sehingga pembahasannya mudah dibaca dan dipahami. Penjelasan dari masing-masing bab tersebut yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN.

Bab satu terdiri dari lima subbab utama yakni, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.

Bab dua terdiri dari tiga subbab utama yakni landasan teori, penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN.

Bab tiga terdiri dari delapan subbab utama yakni desain penelitian, lokasi dan waktu pelaksanaan penelitian, populasi dan teknik pengambilan sampel, sumber data, metode pengumpulan data, variabel penelitian, definisi operasional dan pengukuran variabel dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab empat terdiri dari dua subbab utama yakni hasil dan pembahasan.

BAB V KESIMPULAN

Bab lima terdiri dari dua subbab utama yakni kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Minat Muzaki dalam Membayar Zakat

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), minat diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi mengenai sesuatu hal (KBBI,2005). Kemudian (Slameto, 2010) minat digambarkan sebagai perasaan positif yang spesifik untuk melakukan tindakan tertentu tanpa perlawanan apapun atau penolakan dalam jiwa sebagai suatu rasa keterikatan dan rasa suka terhadap sesuatu tindakan. Umumnya, merupakan hal yang diterima dan korelasi personal. Ketika adanya hubungan atau kedekatan dalam suatu relasi, maka setiap orang akan merasakan dampak yang sama. Minat digambarkan sebagai sesuatu yang ada dalam diri seseorang yang berfokus pada prinsip-prinsip seperti harapan, perasaan, dan tercampur serta memiliki satu wadah komunikasi pribadi yang jelas untuk tujuan seperti bisnis atau keputusan pribadi. (Triyawan,2016). Pengertian minat lainnya menurut (Yazid, 2017) minat didefinisikan suatu kondisi atau keadaan orang memiliki daya tarik pada sesuatu dengan peminatan pendalaman ingin menggalinya, melakukan pembuktian pada suatu fokus.

Zakat diartikan sebagai kewajiban yang melekat pada harta menurut Az-Zuhaili dalam (Nurhayati, Siswantoro, & dkk, 2019). Ulama Malikiyah berpendapat bahwa zakat merupakan pengeluaran harta tertentu untuk diberikan kepada pihak yang berhak menerimanya dengan syarat jelas kepemilikannya, telah genap satu tahun hijriyah, kecuali barang tambang dan temuan. Transfer kepemilikan sebagian harta kepada pihak yang berhak menerima dengan penuh keikhlasan merupakan pendapat Ulama Hanafiyah. Ulama Hanafiyah juga membedakan zakat dengan sedekah, harta yang yang dimaksud ditentukan oleh syariat begitupun dengan yang berhak. Kedua zakat maal merupakan zakat mengenai kepemilikan harta benda tertentu yang sudah memenuhi syarat. Zakat maal meliputi zakat

perak dan emas, zakat tumbuh-tumbuhan, zakat hasil panen, zakat perniagaan serta zakat profesi yang ada saat. Setiap pengelolaan zakat yang dilakukan oleh lembaga, harus berupaya meningkatkan serta memaksimalkan zakat yang diterima. Di sisi lain lembaga zakat juga harus dapat mengupayakan adanya minat (keinginan) membayar zakat oleh muzakki. Selain itu minimnya keterlibatan muzakki sebagai stakeholder merupakan suatu faktor penghambat kurangnya keinginan muzakki untuk membayar zakatnya pada lembaga zakat. Oleh karenanya, baitul mal harus dapat meyakinkan muzakki atas dana zakat yang dikelolanya sehingga muzakki dengan berkesinambungan membayar zakatnya pada baitul mal. Menurut (Muhammad, 2015) moral sangat mempengaruhi minat untuk membayar zakat.

Menurut (Crow & Crow, 1984) dalam (Shaleh, 2004) menyatakan terdapat tiga dimensi yang mempengaruhi timbulnya minat, yaitu:

- a. Dorongan individu.
- b. Motif sosial
- c. Faktor emosional

Muzaki adalah seorang yang berkewajiban mengeluarkan zakat. Menurut Undang-Undang No. 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat pasal 1, muzakki adalah orang atau badan yang dimiliki oleh orang muslim yang berkewajiban menunaikan zakat. Zakat hanyalah diwajibkan atas orang yang telah memenuhi syarat-syarat sebagai berikut: a). Islam yaitu seorang muslim yang telah memenuhi syarat wajib zakat kemudian ia murtad sebelum membayarkan zakatnya maka menurut fuqaha Syafi'iyah, wajib baginya mengeluarkan zakat yang dimilikinya sebelum murtad. b). Merdeka, yaitu bukan seorang maka dia wajib menunaikan zakat terhadap hamba sahaya. Hal ini sebagai konsekuensi dari hak milik yang diberikan kepadanya. Hamba sahaya dan semua yang ada padanya menjadi milik tuannya. c). Baligh dan berakal sehat Ahli fiqh mazhab Hanafi menetapkan

baligh dan berakal sebagai syarat wajib zakat. Menurut mereka, harta anak kecil dan orang gila tidak dikenakan wajib zakat karena keduanya tidak dituntut membayarkan zakat hartanya seperti halnya shalat dan puasa.

d).Memiliki harta atau kekayaan yang cukup nisab. Orang tersebut memiliki sejumlah harta yang telah cukup jumlahnya untuk dikeluarkan zakatnya.

e).Memiliki harta atau kekayaan yang sudah memenuhi haul.Harta atau kekayaan yang dimiliki telah cukup waktu untuk mengeluarkan zakat yang biasanya kekayaan itu telah dimilikinya dalam waktu satu tahun. f).Memiliki harta secara sempurna. Maksudnya adalah bahwa orang tersebut memiliki harta yang tidak ada di dalamnya hak orang lain yang wajib dibayarkan.Muzakki adalah orang yang berkecukupan atau kaya.Zakat itu wajib atas si kaya yaitu orang yang mempunyai kelebihan dari kebutuhan-kebutuhan yang vital bagi seseorang, seperti untuk makan, pakaian, dan tempat tinggal.

2. Kepercayaan

Kepercayaan secara umum dipahami sebagai komitmen dan janji yang dibuat oleh seorang individu kepada dirinya sendiri untuk menjunjung tinggi integritas setiap produk yang digunakan oleh vendor dan dibuat untuk tujuan tertentu. Kepercayaan sangat penting dalam menumbuhkan loyalitas pelanggan. Setiap aktivitas atau transaksi akan berjalan dengan lancar dan tanpa gangguan jika pelanggan telah menunjukkan kepercayaannya kepada penyedia layanan. Kepercayaan pada lembaga amil zakat diartikan sebagai kemauan donatur mempercayakan doansinya dapat disalurkan dengan tepat karena diyakini lembaga tersebut profesional, amanah dan transparan (Satrio & Siswanto, 2016). Lembaga zakat dijadikan pilihan utama oleh donatur karena rasa percaya masyarakat yang tinggi.

3. Transparansi

Transparansi adalah komponen kunci dari strategi pertumbuhan organisasi mana pun yang harus diterapkan dengan sebaik-baiknya untuk

masyarakat umum, tidak terkecuali organisasi nirlaba. Hal ini memerlukan penyediaan akses informasi yang mudah bagi masyarakat dan lembaga lain yang bersangkutan berhubungan dengan keputusan yang dibuat dan strategi pencapaian organisasi (Amalia & Widiastuti, 2019).

Menurut (Tapanjeh, 2009) transparansi dan integritas saling terkait satu sama lain. Pemberi informasi dalam menyampaikan data harus jujur sehingga tidak ada satu hal yang luput dari pengetahuan penerima data dalam hal ini adalah masyarakat atau muzaki. Sehingga masyarakat akan lebih selektif, dan menjadikan pilihan utama untuk mendonasikan Zakat, Infaq, Shodaqoh (ZIS), serta berdampak meningkatnya minat masyarakat untuk menentukan sikap minatnya memilih lembaga yang transparan. Membangun transparansi dalam pengelolaan ZIS akan menciptakan hubungan yang baik antara lembaga dan masyarakat. Karena tidak hanya melibatkan pihak internal organisasi (lembaga ZIS) namun juga melibatkan pihak eksternal lembaga yaitu masyarakat secara luas. Hal ini sebaiknya dijadikan patokan oleh lembaga untuk beroperasi serta mengurangi rasa curiga atau ketidakpercayaan masyarakat terhadap pengelolaan ZIS yang ada di lembaga.

Wujud transparansi adalah memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan analisa dengan mudah menyeluruh (Jumari, 2019).

4. Kualitas Pelayanan

Kualitas pelayanan menurut (Sangadji & Sopiah, 2013) didefinisikan sebagai tingkat keunggulan yang diharapkan untuk memenuhi keinginan pelanggan. Terutama dalam hal ini adalah lembaga filantropi, karena dengan memberikan pelayanan yang terbaik maupun terus menjaga kualitas pelayanannya, akan membuat donatur percaya untuk mempercayakan dana zakatnya dan secara tidak langsung menarik minat muzaki dalam membayar zakat pada LAZ tersebut.

Menurut (Tjiptono, 2014) kualitas pelayanan atau jasa adalah salah satu metode yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan serta keinginan pelanggan dan harapan mereka dapat dipenuhi dengan ketepatan penyampaiannya. Beberapa jenis dari harapan pelanggan yaitu: *will expectation* yang merupakan kemampuan staf yang diberikan serta yang akan diestimasikan pelanggan yang akan diterimanya. Hal ini dapat diwujudkan berdasarkan informasi yang telah diperoleh. Jenis ini dapat diartikan bahwa konsumen mengharapkan suatu nilai lebih dari sekedar kegiatan pokok ketika melakukan transaksi, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa konsumen menginginkan sesuatu lebih besar dari pada tuntutannya. *Ideal expectation* ialah pelanggan menginginkan kinerja optimum yang akan diterima.

5. Religiusitas

Religiusitas berarti arahan atau pedoman seseorang untuk melaksanakan setiap aktivitas yang pada akhirnya untuk memaksimalkan kewajiban dalam melakukan pembayaran zakat (Kamil, Zainol, & al jaffri, 2012). Menurut hadist Jibril dalam (Mahudin, Noor, Dzulkifli, & Janon, 2016) menklasifikasikan tingkatan seorang muslim, yaitu islam, iman dan ihsan untuk menjadi pribadi yang lebih baik. Pada tataran islam orang hanya sekedar menjalankan ibadah hanya sebagai rutinitas harian saja. Tingkatan iman berarti seseorang mulai sadar dengan konsekuensi segala perbuatannya. Seseorang akan berperilaku semakin baik dari waktu ke waktu pada tingkatan Ihsan. Tingkatan keteguhan seseorang dalam beragama di dalam (Al-Fauzan, 2011) menerangkan tiga hal tersebut:

عن أبي عبد الرحمن عبد الله بن عمر بن الخطاب رضي الله عنهما قال: سمعت النبي صلى الله عليه وسلم يقول: [بُنِيَ الْإِسْلَامُ عَلَى خَمْسٍ: شَهَادَةِ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ وَإِقَامِ الصَّلَاةِ وَإِتَاءِ الزَّكَاةِ وَحَجِّ الْبَيْتِ وَصَوْمِ رَمَضَانَ] إرواه البخاري ومسلم

Dari Abu 'Abdirrahman 'Abdullah bin 'Umar bin Al-Khaththab – radhiyallahu 'anhuma-, katanya, “Aku mendengar Nabi Shallallahu'alaihi Wasallam bersabda, 'Islam dibangun di atas lima: persaksian bahwa tidak ada tuhan yang berhak disembah dengan benar kecuali Allah dan Muhammad adalah utusan Allah, mendirikan shalat, menunaikan zakat, naik haji, dan puasa Ramadhan'. Diriwatkan oleh Al-Bukhari dan Muslim.

قَالَ: صَدَقْتَ فَعَجَبْنَا لَهُ يَسْأَلُهُ وَيُصَدِّقُهُ قَالَ: فَأَخْبِرْنِي عَنِ الْإِيمَانِ قَالَ أَنْ تُؤْمِنَ بِاللَّهِ
وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَتُؤْمِنَ بِالْقَدْرِ خَيْرِهِ وَشَرِّهِ

Orang itu berkata, “Engkau benar.” Kami pun heran, ia bertanya lalu membenarkannya. Orang itu berkata lagi, “Beritahukan kepadaku tentang Iman.” Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam menjawab, “Engkau beriman kepada Allah, kepada para Malaikat-Nya, Kitab-kitab-Nya, kepada para rasul-Nya, kepada hari Kiamat dan kepada takdir yang baik maupun yang buruk.

بينه النبي ص م. بقوله [: أَنْ تَعْبُدَ اللَّهَ كَأَنَّكَ تَرَاهُ فَإِنْ لَمْ تَكُنْ تَرَاهُ فَإِنَّهُ يَرَاكَ] رواه مسلم

Rasulullah s.a.w menjelaskan dengan sabdanya : (Beribadahlah kamu kepada Allah seakan melihat-Nya jika kamu belum melihat-Nya maka sesungguhnya Dia melihatmu). Diriwatkan oleh Muslim

Penjelasan ketiga faktor tersebut secara umum dan khusus, ihsan telah mencakup iman itu sendiri, karena tidak semua orang yang beriman adalah muhsin, terkadang seorang mukmin belum mencapai derajat ihsan. Iman mencakup islam itu sendiri karena setiap mukmin adalah muslim (Al-Fauzan, 2011).

Menurut pandangan Islam, agama adalah segala aktivitas yang memiliki keterkaitan dengan kehidupan sosial, politik, ekonomi, dan berbagai aktivitas lainnya dalam pengabdian kepada Allah (Ancok & Suroso, 2007). Faktanya Islam telah menetapkan bahwa setiap Muslim harus membayar zakat yang diwajibkan setelah harta mereka mencapai nisab dan haul karena itu adalah salah satu ibadah terpenting yang dapat mereka lakukan untuk Allah SWT. Berdasarkan penelitian (Satrio & Siswantoro,

2016) ditemukan bahwa variabel/konstruk religiusitas mempunyai pengaruh terhadap minat masyarakat untuk melaksanakan zakat di lembaga amil zakat.

Menurut (Aziz & Novianti, 2016) religiusitas diartikan sebagai tingkat kepercayaan kepada Tuhan dalam beragama. Semakin tinggi tingkat kesadaran dan pengamalan agama seseorang maka minat dalam membayar zakat di lembaga zakat juga semakin tinggi. Keputusan muzakki dalam membayar zakat melalui lembaga zakat ditentukan oleh tingkat pengamalan agama masyarakat yaitu pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya berzakat yang merupakan salah satu rukun Islam yang harus ditaati. Tingkat pendidikan seseorang terutama pendidikan agama juga berkaitan erat dengan tingkat religiusitas yang merupakan ladang pengetahuan dan wawasan seseorang.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh (Satrio & Siswanto, 2016) yang berjudul “Analisis Faktor Pendapatan, Kepercayaan dan Religiusitas dalam Mempengaruhi Minat Muzakki Untuk Membayar Zakat Penghasilan Melalui Lembaga Amil Zakat” dengan menggunakan analisis Partial Least Square dengan meneliti minat muzakki membayar zakat melalui lembaga amil zakat sebagai variabel dependen (Y) dan pendapatan (X_1) kepercayaan (X_2) religiusitas (X_3) sebagai variabel independen. Penelitian menunjukkan hasil bahwa pendapatan, kepercayaan, dan religiusitas berpengaruh secara signifikan terhadap minat membayar zakat di Lembaga Amil Zakat.

Penelitian yang dilakukan oleh (Salmawati & Fitri, 2018) yang berjudul “Pengaruh Tingkat Pendapatan, Religiusitas, Akuntabilitas Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat di Baitul Mal Kota Banda Aceh” dengan menggunakan analisis regresi linear berganda dengan meneliti minat muzakki membayar zakat di Baitul Mal Kota Banda Aceh sebagai variabel dependen (Y) dan pendapatan (X_1) religiusitas (X_2) akuntabilitas (X_3) kualitas

pelayanan (X_4) sebagai variabel independen. Penelitian menunjukkan hasil bahwa variabel pendapatan (X_1), religiusitas (X_2), akuntabilitas (X_3), dan kualitas pelayanan (X_4) berpengaruh secara signifikan terhadap minat muzaki zakat di Baitul Mal Kota Banda Aceh.

Penelitian yang dilakukan oleh (Amalia & Widiastuti, 2019) yang berjudul “Akuntabilitas, Transparansi, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Muzaki Membayar Zakat (Studi Pada LAZ Surabaya)” dengan menggunakan analisis regresi linear berganda dengan meneliti minat muzaki membayar zakat sebagai variabel dependen (Y) dan akuntabilitas (X_1) transparansi (X_2) kualitas pelayanan (X_3) sebagai variabel independen. Penelitian menunjukkan hasil bahwa hasil uji t pada model regresi dalam penelitian ini adalah variabel akuntabilitas, transparansi, dan kualitas pelayanan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat muzaki membayar zakat. Hasil uji F pada model regresi dalam penelitian ini adalah variabel akuntabilitas, transparansi, dan kualitas pelayanan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan minat muzaki membayar zakat.

Penelitian yang dilakukan oleh (Wijayanti, 2020) yang berjudul “Pengaruh Religiusitas, Transparansi dan Kualitas Pelayanan terhadap Minat Muzakki dalam Membayar Zakat di LAZ dan BAZ DIY” Religiusitas dan kualitas pelayanan berpengaruh positif terhadap minat muzakki dalam membayar zakat di LAZ dan BAZ DIY sedangkan transparansi tidak berpengaruh terhadap minat muzakki dalam membayar zakat di LAZ dan BAZ DIY.

Penelitian yang dilakukan oleh (Ayuningtyas & Sari, 2020) yang berjudul “Analisis Minat Muzakki Membayar Zakat di Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Semarang” dengan menggunakan analisis regresi linear berganda dengan meneliti minat muzaki membayar zakat sebagai variabel dependen (Y) dan kualitas layanan (X_1) religiusitas (X_2) akuntabilitas (X_3) sebagai variabel independen. Kualitas Layanan (X_1), berpengaruh signifikan

terhadap minat muzaki dalam membayar zakat. Religiusitas (X_2), Akuntabilitas (X_3) tidak berpengaruh terhadap minat muzaki dalam membayar zakat.

Penelitian yang dilakukan oleh (Bahri, Suhaeti, & Nasution, 2021) yang berjudul “*Trust, Religiosity, Income, Quality of Accounting Information, and Muzaki Decision to Pay Zakat*” dengan menggunakan analisis regresi linear berganda dengan meneliti keputusan muzaki membayar zakat sebagai variabel dependen (Y) dan kepercayaan (X_1) religiusitas (X_2) pendapatan (X_3) akuntabilitas (X_4) sebagai variabel independen. Kepercayaan (X_1), religiusitas (X_2), pendapatan (X_3) berpengaruh positif terhadap keputusan muzaki untuk membayar zakat, dengan religiusitas (X_2) sebagai yang tertinggi sedangkan akuntabilitas (X_4) berpengaruh negatif.

Penelitian yang dilakukan oleh (Syafira, Ratnasari, & Ismail, 2020) yang berjudul “*The Effect of Religiosity and Trust on Intention to Pay ZISWAF Collection through Digital Payment*” dengan menggunakan analisis model persamaan struktural dengan meneliti keputusan muzaki membayar zakat sebagai variabel dependen (Y) dan religiusitas (X_1) kepercayaan (X_2) sebagai variabel independen. Religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap niat untuk membayar zakat, infaq, sedekah, dan wakaf digital. Religiusitas berpengaruh positif signifikan terhadap variabel kepercayaan sebagai variabel intervening terhadap pengumpulan zakat, infaq, sedekah, dan wakaf digital. Kepercayaan berpengaruh positif signifikan terhadap niat membayar pada pengumpulan zakat, infaq, sedekah, dan wakaf digital. Artinya religiusitas tidak secara langsung mempengaruhi niat untuk membayar tetapi dapat mempengaruhi niat untuk membayar jika variabel kepercayaan menjadi variabel intervening antara religiusitas dan niat untuk membayar.

Penelitian yang dilakukan oleh (Salsabila, 2022) yang berjudul “*Pengaruh Religiusitas, Akuntabilitas, dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Masyarakat Membayar Zakat Infak dan Sedekah (ZIS) melalui Digital Platform*” dengan menggunakan analisis regresi linear berganda dengan meneliti keputusan muzaki membayar zakat sebagai variabel dependen (Y) dan

religiusitas (X_1) akuntabilitas (X_2) kepercayaan (X_3) sebagai variabel independen. Penelitian menunjukkan hasil bahwa secara parsial religiusitas (X_1) dan akuntabilitas (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan masyarakat membayar zakat, infak, sedekah (ZIS) melalui digital platform. Secara parsial kepercayaan (X_3) berpengaruh signifikan terhadap keputusan masyarakat membayar zakat, infak, sedekah (ZIS) melalui digital platform.

Penelitian yang dilakukan oleh (Mahudin, Noor, Dzulkifli, & Janon, 2016) yang berjudul “*Religiosity among Muslims: A Scale Development and Validation Study*” dengan menggunakan pengembangan skala dan validasi dengan meneliti religiusitas terhadap empat kinerja kerja individu. Religiusitas sebagai variabel dependen (Y) dan kepuasan kerja (X_1) perilaku kerja positif (X_2) integritas kerja (X_3) komitmen organisasi (X_4), dan perilaku kerja antagonistik (X_5) sebagai variabel independen. Penelitian menunjukkan hasil bahwa religiusitas memiliki korelasi positif terhadap kepuasan kerja, perilaku kerja positif, integritas kerja dan komitmen organisasi. Religiusitas memiliki korelasi negatif terhadap perilaku kerja antagonistik.

Tabel 2. 1 Ringkasan penelitian terdahulu

No	Nama Penulis (Tahun)	Metode Penelitian
L	Satrio & Siswantoro (2016)	1. Populasi /sampel penelitian: 164 orang di Gedung Bursa Efek 2. Variabel: Minat Muzaki (Y), Pendapatan (X_1), Kepercayaan (X_2), Religiusitas (X_3) 3. Teknik analisis data: <i>Partial Least Square</i>
2	Salmawati dan Meutia Fitri (2018)	1. Populasi / sampel: 78 muzaki 2. Variabel penelitian: Minat Muzaki (Y), Pendapatan (X_1), Religiusitas (X_2), Akuntabilitas (X_3), Kualitas Pelayanan (X_4) 3. Teknik analisis data : Regresi Linear

3	Nahdliatul Amalia dan Tika Widiastuti (2019)	<ol style="list-style-type: none"> 1. populasi /sampel: 120 responden dari muzaki di enam LAZ di Surabaya. 2. Variabel Penelitian: Minat Muzaki (Y), Akuntabilitas (X₁), Transparansi (X₂), Kualitas Pelayanan (X₃) 3. Teknik analisis data : Regresi Linear
4	Dian Wijayanti (2020)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Populasi / sampel: 50 muzaki di LAZ dan BAZ DIY 2. Variabel Penelitian: Minat Muzaki(Y), Religiusitas (X₁), Transparansi (X₂), Kualitas Pelayanan (X₃) 3. Teknik analisis data : <i>Partial Least Square</i>
5	Rosida Dwi Ayuningtyas dan Risti Lia Sari(2020)	<ol style="list-style-type: none"> 1. populasi/sampel: 55 muzaki di BAZNAS Kota Semarang. 2. Variabel Penelitian: Minat Muzaki(Y), Kualitas Layanan (X₁), Religiusitas (X₂), Akuntabilitas (X₃) 3. Teknik analisis data : Regresi Linear
6	Efri Syamsul Bahri, Ade Suhaeti, dan Nursanita Nasution (2021)	<ol style="list-style-type: none"> 1. populasi /sampel: 40 muzaki LAZ Zakat Sukses Depok 2. Variabel Penelitian: Minat Muzaki (Y), Kepercayaan (X₁), Religiusitas (X₂), Pendapatan (X₃), Akuntabilitas (X₄) 3. Teknik analisis data : Regresi Linear
7	Fadillah Nur Syafira, Ririn Tri Ratnasari, dan Shanifar Ismail (2020)	<ol style="list-style-type: none"> 1. populasi /sampel penelitian: 200 responden 2. Variabel Penelitian: keputusan muzaki membayar zakat (Y), religiusitas (X₁), kepercayaan (X₂) 3. Teknik analisis data : <i>Structural Equation Model</i>

8	Zaida Rahma Salsaabila (2022)	1. populasi/sampel: 100 munfik dan muzaki di Kabupaten Banyumas 2. Variabel Penelitian :Keputusan membayar ZIS(Y), religiusitas (X_1), akuntabilitas (X_2), kepercayaan (X_3) 3. Teknik analisis data : Regresi Linear
9	Nor Diana Mohd Mahudin, Noraini Mohd Noor, Mariam Adawiah Dzulkifli, dan Nazariah Shari'e Janon (2016)	1. populasi /sampel penelitian :703 responden 2. Variabel Penelitian :Religiusitas(Y), kepuasan kerja (X_1), perilaku kerja positif (X_2), integritas kerja (X_3), komitmen organisasi (X_4), perilaku kerja antagonistik (X_5) 3. Teknik analisis data : Model Analisis Faktor

C. Kerangka Pemikiran Teoritis dan Pengembangan Hipotesis

Penelitian ini terdiri dari 2 variabel yaitu variabel independen yang meliputi kepercayaan, transparasi, kualitas pelayanan dan religiusitas. Variabel dependennya yaitu minat muzaki dalam membayar zakat.

Minat digambarkan sebagai sesuatu yang ada dalam diri seseorang yang berfokus pada prinsip-prinsip seperti harapan, perasaan, dan tercampur serta memiliki satu wadah komunikasi pribadi yang jelas untuk tujuan seperti bisnis atau keputusan pribadi (Triyawan, 2016).

Menurut Sugiyono dalam (Paramita, Rizal, & Sulistyan, 2021) pernyataan awal/ sementara peneliti terhadap perumusan masalah disebut hipotesis. Dinyatakan sementara karena pernyataan baru berdasarkan pada teori yang relevan, belum berdasarkan pada data faktual yang didapatkan melalui penelitian.

Beberapa faktor yang diperkirakan berpengaruh terhadap minat muzaki untuk membayar zakat dalam penelitian ini meliputi : kepercayaan, transparansi, kualitas pelayanan dan religiusitas.

1. Pengaruh kepercayaan terhadap minat muzaki dalam membayar zakat

Kepercayaan secara umum dipahami sebagai komitmen dan janji yang dibuat oleh seorang individu kepada dirinya sendiri untuk menjunjung tinggi integritas setiap produk yang digunakan oleh vendor dan dibuat untuk tujuan tertentu. Kepercayaan sangat penting dalam menumbuhkan loyalitas pelanggan. Setiap aktivitas atau transaksi akan berjalan dengan lancar dan tanpa gangguan jika pelanggan telah menunjukkan kepercayaannya kepada penyedia layanan. Kepercayaan pada lembaga amil zakat diartikan sebagai kemauan donatur mempercayakan doansinya dapat disalurkan dengan tepat karena diyakini lembaga tersebut profesional, amanah dan transparan (Satrio & Siswanto, 2016). Lembaga zakat dijadikan pilihan utama oleh donatur karena rasa percaya masyarakat yang tinggi.

Penelitian (Satrio & Siswanto, 2016) menunjukkan variabel/konstruk kepercayaan berpengaruh secara signifikan terhadap minat membayar zakat di Lembaga Amil Zakat. Penelitian yang dilakukan oleh (Bahri, Suhaeti, & Nasution, 2021) juga menunjukkan bahwa kepercayaan berpengaruh positif terhadap keputusan muzaki untuk membayar zakat dan penelitian (Salsabila, 2022) secara parsial kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap keputusan masyarakat membayar zakat, infak, sedekah (ZIS) melalui digital platform.

H₁ : kepercayaan berpengaruh terhadap minat muzaki dalam membayar zakat

2. Pengaruh transparansi terhadap minat muzaki dalam membayar zakat

Transparansi adalah komponen kunci dari strategi pertumbuhan organisasi mana pun yang harus diterapkan dengan sebaik-baiknya untuk

masyarakat umum, tidak terkecuali organisasi nirlaba. Hal ini memerlukan penyediaan akses informasi yang mudah bagi masyarakat dan lembaga lain yang bersangkutan berhubungan dengan keputusan yang dibuat dan strategi pencapaian organisasi (Amalia & Widiastuti, 2019).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Amalia & Widiastuti, 2019) membuktikan bahwa transparansi berpengaruh positif terhadap minat muzaki dalam membayar zakat. Tingginya kepercayaan seseorang pada sebuah disebabkan seberapa besar organisasi tersebut mengimplementasikan transparansi. Transparansi dari sebuah organisasi nirlaba terutama yang bergerak di penggalangan dana umat akan berpengaruh pada minat donatur. Hal ini dikarenakan adanya dorongan dalam diri seseorang untuk memilih lembaga yang transparan.

Transparansi dan integritas saling terkait satu sama lain. Pemberi informasi dalam menyampaikan data harus jujur sehingga tidak ada satu hal yang luput dari pengetahuan penerima data dalam hal ini adalah masyarakat atau muzaki. Sehingga masyarakat akan lebih selektif, dan menjadikan pilihan utama untuk mendonasikan ZIS serta berdampak meningkatnya minat masyarakat untuk menentukan sikap minatnya memilih lembaga yang transparan.

H₂ : transparansi berpengaruh terhadap minat muzaki dalam membayar zakat

3. Pengaruh kualitas pelayanan terhadap minat muzaki dalam membayar zakat

Kualitas pelayanan adalah hasil dari suatu proses evaluasi di mana pelanggan membandingkan persepsi mereka terhadap pelayanan dan hasilnya, dengan apa yang mereka harapkan (Amalia & Widiastuti, 2019). Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Amalia & Widiastuti, 2019) membuktikan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh positif terhadap minat muzaki dalam membayar zakat. Penelitian ini juga di dukung oleh penelitian (Salmawati & Fitri, 2018), (Wijayanti, 2020) dan (Ayuningtyas & Sari, 2020) kualitas pelayanan berpengaruh positif terhadap minat muzaki dalam

membayar zakat. Hal ini dikarenakan semakin tinggi kualitas pelayanan yang diberikan oleh lembaga zakat maka semakin tinggi pula minat muzakki untuk membayar zakat melalui lembaga zakat, begitu pula sebaliknya.

Kepuasan pelanggan adalah hal yang diutamakan sehingga kualitas pelayanan selalu diperhatikan oleh setiap lembaga maupun korporasi. Karena pentingnya masalah ini untuk ditangani dan ditingkatkan dari waktu ke waktu. Hal ini dapat dilakukan dengan secara konsisten memberikan layanan terbaik kepada pelanggan, maka di salah satu sudut kantor institusi maupun korporasi disediakan kotak aduan, kritik dan saran. Bagi lembaga zakat khususnya menjadi penting dalam situasi ini karena hal itu akan membuat muzaki lebih bersedia membayar zakat di LAZ yang bersangkutan dengan menawarkan layanan terbaik dan terus mengevaluasi kualitasnya.

H₃ : kualitas pelayanan berpengaruh terhadap minat muzaki dalam membayar zakat

4. Pengaruh religiusitas terhadap minat muzaki dalam membayar zakat

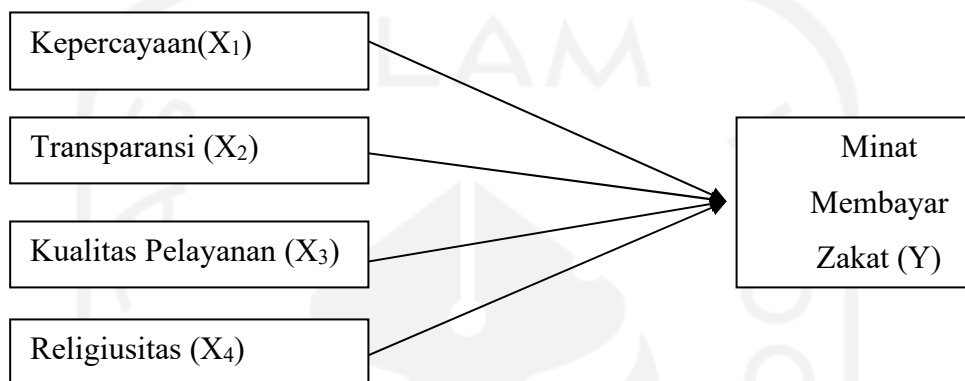
Menurut Aziz dan Novianti (2016) religiusitas diartikan sebagai tingkat kepercayaan kepada Tuhan dalam beragama. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Satrio & Siswantoro, 2016) membuktikan bahwa religiusitas berpengaruh positif terhadap minat muzaki dalam membayar zakat. Penelitian ini juga di dukung oleh penelitian (Salmawati & Fitri, 2018) dan (Wijayanti, 2020) yang membuktikan bahwa religiusitas berpengaruh positif terhadap minat muzaki dalam membayar zakat.. Hal ini dikarenakan semakin tinggi tingkat religiusitas seseorang maka minat dalam membayar zakat di lembaga zakat juga semakin tinggi.

Keputusan muzakki dalam membayar zakat melalui lembaga zakat ditentukan oleh tingkat religiusitas masyarakat yaitu pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya berzakat yang merupakan salah satu rukun islam yang harus ditaati. Tingkat pendidikan seseorang terutama

pendidikan agama juga berkaitan erat dengan tingkat religiusitas yang merupakan ladang pengetahuan dan wawasan seseorang.

H₄ : religiusitas berpengaruh terhadap minat muzaki dalam membayar zakat

Berdasarkan uraian sebelumnya, dibuat model penelitian sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Model penelitian

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013) dikatakan metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Dan untuk menjawab rumusan masalah ini akan dilakukan uji regresi linear berganda. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian korelasional yang mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian, atau fakta-fakta yang terjadi. Penelitian deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono,2013).

B. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah wilayah kerja UPZISNU Kecamatan Kepil, Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah. Penelitian ini akan dilaksanakan pada hari Kamis, 8 September 2022 hingga Jum'at 30 September 2022.

C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi didefinisikan gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik yang serupa yang menjadi pusat perhatian peneliti dipandang sebagai semesta penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah 4.510 munfik di Kecamatan Kepil yang tersebar di 22 ranting. Sampel terdiri atas anggota yang dipilih dari populasi (Sugiyono, 2013). Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik convenience sampling, penentuan sampling dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono 2013). Sampel dalam penelitian ini yaitu warga Kecamatan Kepil yang saat ini terdaftar sebagai munfik di UPZISNU Kepil.

Sampel adalah subset dari populasi, terdiri dari beberapa anggota populasi. Subset ini diambil karena dalam banyak kasus tidak mungkin peneliti meneliti seluruh populasi. Populasi pada penelitian ini adalah semua munfik yang telah berinfak melalui UPZISNU Kepil. Maka, banyaknya populasi yang digunakan penelitian ini yaitu sebanyak 4.510 munfik dan sampel sebanyak 100 responden karena menurut (Sugiyono 2013) dalam (Paramita, Rizal, & Sulistyan, 2021) pada sebagian besar penelitian memiliki ukuran sampel lebih dari 30 dan kurang dari 500 sudah dianggap memadai. Peneliti mendapatkan 100 data penelitian dalam 22 hari yaitu dari tanggal 8 September 2022 sampai 30 September 2022.

D. Sumber Data

Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul (Sugiyono, 2013) meliputi hasil wawancara dan hasil pengisian kuesioner. Penelitian ini dalam pengolahan data menggunakan data primer dengan menyebarkan daftar pernyataan (kuesioner) yang akan diisi oleh responden. Data dalam penelitian ini adalah jawaban responden terhadap kuesioner : kepercayaan, transparasi, kualitas pelayanan, dan religiusitas. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari warga Kecamatan Kepil yang membayar infak.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Skala yang digunakan dalam penyusunan kuesioner penelitian ini adalah skala likert. Menurut Sugiyono (2013) skala likert adalah skala ordinal yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Angket yang digunakan untuk mengoleksi data dalam riset ini memiliki pernyataan terdiri dari 5 (Lima) kategori jawaban, yaitu:

Sangat setuju (SS) = 5

Setuju (S) = 4

Netral (N)	= 3
Tidak Setuju (TS)	= 2
Sangat tidak setuju (STS)	= 1

Skala likert dinyatakan sebadai skala ordinal karena jawaban Sangat Setuju (SS) memiliki persepsi yang lebih tinggi dari Setuju(S), dan Setuju (S) lebih tinggi dari Netral (N).

F. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi 5 variabel yang terdiri dari 4 variabel bebas (independen), satu variabel terkait (dependen).

1. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab. Variabel ini adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen baik pengaruh positif atau pengaruh negatif. Variabel independen akan menjelaskan bagaimana masalah dalam penelitian dipecahkan. Disebut juga variabel prediktor/eksogen/bebas. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Kepercayaan
- b. Transparansi
- c. Kualitas pelayanan
- d. Religiusitas

2. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel bebas atau dipengaruhi oleh adanya variabel independen. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah minat muzaki dalam membayar zakat (Y).

G. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Minat muzaki dalam membayar zakat (Y)

Minat diartikan sebagai sesuatu dalam diri seseorang yang terdiri atas harapan, perasaan, prinsip, yang tercampur dan ada pada satu wadah pemberian arah yang jelas pada personal, untuk keputusan ataupun pilihan (Triyawan, 2016). Adapun indikator untuk mengukur Minat muzaki dalam membayar zakat adalah:

- a. Dorongan dari dalam diri individu
- b. Motif sosial
- c. Faktor emosional

Variabel ini diukur dengan kuesioner yang dikembangkan oleh (Nur Khabib, 2021), terdiri dari 3 pernyataan dengan 5 poin skala likert.

2. Kepercayaan (X₁)

Kepercayaan pada lembaga amil zakat diartikan sebagai kemauan donatur mempercayakan doansinya dapat disalurkan dengan tepat karena diyakini lembaga tersebut profesional, amanah dan transparan (Satrio & Siswanto, 2016) Penulis menggunakan tujuh indikator atau *core values* yang mendasari terbentuknya kepercayaan menurut (Wibowo, 2006) dalam (Satrio & Siswanto, 2016) untuk mengukur kepercayaan donatur kepada lembaga amil zakat, yaitu:

- a. Keterbukaan
- b. Kompeten
- c. Kejujuran
- d. Integritas
- e. Akuntabilitas
- f. *Sharing*
- g. Penghargaan

Variabel ini diukur dengan kuisisioner yang dikembangkan oleh (Satrio & Siswanto, 2016), terdiri dari 6 pernyataan dengan lima poin skala likert.

3. Transparansi (X₂)

Transparansi adalah kegiatan pembangunan yang harus dikelola dengan setransparan mungkin bagi masyarakat, donatur, dan organisasi yang bersangkutan, yang harus diberi wewenang berupa kemudahan untuk mendapatkan informasi yang terkait dengan kebijakan serta kegiatan pembangunan dalam pengelolaan organisasi (Amalia & Widiastuti, 2019). Adapun indikator transparansi menurut Tapanjeh (2009) yaitu:

- a. Terbuka
- b. Adil
- c. Jujur

Variabel ini diukur dengan kuisisioner yang dikembangkan oleh (Amalia & Widiastuti, 2019), terdiri dari 7 pernyataan dengan lima poin skala likert.

4. Kualitas pelayanan (X₃)

Kualitas pelayanan adalah hasil dari suatu proses evaluasi di mana pelanggan membandingkan persepsi mereka terhadap pelayanan dan hasilnya, dengan apa yang mereka harapkan (Amalia & Widiastuti, 2019).

Adapun indikator kualitas pelayanan menurut Menurut Tjiptono (2014) adalah:

- a. Keandalan
- b. Daya tanggap
- c. Bukti fisik
- d. Jaminan
- e. Empati

Variabel ini diukur dengan kuisisioner yang dikembangkan oleh (Tjiptono, 2014), terdiri dari 5 pernyataan dengan lima poin skala likert.

5. Religiusitas (X₄)

Menurut Aziz dan Novianti (2016) religiusitas diartikan sebagai tingkat kepercayaan kepada Tuhan dalam beragama. Adapun indikator religiusitas menurut hadist Jibril dalam (Mahudin, Noor, Dzulkifli, & Janon, 2016) adalah:

- a. Islam
- b. Iman
- c. Ihsan

Variabel ini diukur dengan kuisisioner yang dikembangkan oleh (Mahudin, Noor, Dzulkifli, & Janon, 2016), terdiri dari 10 pernyataan dengan lima point skala likert.

H. Teknik Analisis Data

Penelitian pada antropologi atau ilmu sosial layaknya ekonomi, psikologi, hukum, dan bahasa secara umum variabel penelitiannya dirumuskan sebagai variabel *un-observed* yaitu variabel yang tidak dapat langsung diukur tetapi harus diubah terlebih dahulu menjadi dimensi atau indikator yang dapat diamati (Ghozali, 2018). Untuk mengetahui pendapat responden terhadap suatu hal maka digunakan kuesioner atau angket untuk mengamati indikator tersebut.

1. Statistik deskriptif

Uji statistik deskriptif memberikan gambaran atau diskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, maksimum, minimum, kisaran aktual dan teoritis, rata-rata aktual dan teoritis (Ghozali, 2018).

2. Uji kualitas data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dinyatakan valid jika pertanyaan kuesioner tersebut mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas yang digunakan adalah dengan menghitung korelasi antara skor

masing-masing butir pertanyaan dengan total skor konstruksinya (Ghozali, 2018).

b. Uji Reliabilitas

Sebuah angket dinyatakan reliabel atau handal jika jawaban seorang responden terhadap suatu pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2018). Pengujian reliabilitas menggunakan teknik *Cronbach Alpha* (α). Menurut Nunnally (1997) dalam (Ghozali, 2018), suatu variabel instrumen pengukuran dinyatakan reliabel atau handal jika memiliki nilai *Cronbach Alpha* $> 0,7$. Sedangkan variabel instrumen pengukuran dikatakan tidak reliabel atau tidak handal jika menghasilkan nilai koefisien *Cronbach's Alpha* $> 0,7$.

3. Uji asumsi klasik

a. Uji Normalitas

Untuk menentukan apakah suatu analisis variabel dependen dan independen memiliki distribusi normal, maka digunakan uji normalitas. Model regresi terbaik adalah data berdistribusi normal yang dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Dasar pengambilan keputusan adalah jika taraf signifikannya diatas 0,05 atau 5%, maka model regresif memenuhi asumsi normalitas (Ghozali, 2018).

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel dasar dalam model regresi (independen). Model regresi yang berhasil harus selalu menghindari terjadinya korelasi antar variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi maka tidak terjadi orthogonal. Nilai korelasi antar variabel bebas yang hasilnya sama dengan nol disebut variabel ortogonal. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolonieritas, harus diperiksa batas toleransi yang ditetapkan oleh *variance inflation factor* (VIF). Ketika VIF kurang dari 10 dan toleransi lebih besar dari 0,1 tidak terjadi multikolonieritas antar variabel bebas (Ghozali, 2018). Kedua ukuran tersebut menunjukkan sejauh mana suatu variabel bebas dapat dijelaskan variabel lainnya. Sederhanya setiap variabel

bebas dijadikan variabel terikat kemudian diregresikan dengan variabel lainnya. *Tolerance* mengukur variabel bebas terpilih yang tidak dijelaskan variabel bebas lainnya. Sehingga nilai *tolerance* rendah sama dengan nilai VIF tinggi.

c. Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda maka disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas (Ghozali, 2018).

Untuk melakukan pengujian terhadap asumsi ini dilakukan dengan menggunakan analisis dengan gleser yaitu dengan meregresikan masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut dari residual. Jika nilai koefisien regresi dari masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut dari residual (*error*) ada yang signifikan maka kesimpulannya terdapat heterokedastisitas atau varian dari residual tidak homogen (Ghozali, 2018).

4. Uji hipotesis

Model yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Persamaannya adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + X_1 + X_2 + X_3 + X_4$$

Keterangan :

Y : Minat membayar zakat

α : Nilai konstan

X₁ : kepercayaan

X₂ : transparansi

X₃ : kualitas pelayanan

X₄ : religiusitas

Jika koefisien regresi (X_1 , X_2 , X_3 , X_4) signifikan berarti kepercayaan, transparansi, kualitas pelayanan dan religiusitas memiliki pengaruh terhadap minat muzaki dalam membayar zakat. Pengujian hipotesis dengan menggunakan tingkat signifikan 0,05. Jika tingkat signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak, sebaliknya jika tingkat signifikan $< 0,05$ maka hipotesis diterima (Ghozali, 2018).

a. Pengujian Hipotesis (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial dari variabel independensinya. Untuk menentukan nilai t-statistik tabel digunakan tingkat signifikansi 5 persen derajat kebebasan (*degree of freedom*) $df = (n-k)$ dan $(k-1)$ dimana n adalah jumlah observasi, kriteria uji yang digunakan adalah :

- a). Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan tingkat signifikansi $< 0,05$, maka hipotesa yang menyatakan ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) adalah diterima.
- b). Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan tingkat signifikansi $> 0,05$, maka hipotesa yang menyatakan tidak ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) adalah ditolak.

b. *Goodness of Fit Model* (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh semua variabel X uji ketepatan model dapat mempengaruhi variabel Y. harga uji statistik yang digunakan untuk pengujian ini menggunakan Uji F. Pengujian ini dengan menggunakan taraf signifikan 5% (0,05)

- a). Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, H_0 diterima, artinya model penelitian tidak bagus dan tidak tepat.
- b). Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, H_0 ditolak, artinya model penelitian bagus dan tepat.

5. Koefisien Determinasi (*Adjusted R square*)

Menggunakan koefisien determinasi (R^2) dengan kisaran nilai 0 hingga, koefisien determinasi dipakai untuk memahami dan mengevaluasi

seberapa besar dan kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat. Jika nilai mendekati satu maka variabel independen dalam penelitian tersebut dapat memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi dari variabel dependen. *Adjusted R square* berarti *R Square* sudah disesuaikan dengan derajat masing-masing jumlah kuadrat yang tercakup dalam perhitungan *Adjusted R square*. Nilai *Adjusted R square* yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variabel-variabel terikat sangat terbatas (Ghozali, 2018).



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Responden dalam penelitian ini merupakan warga Nahdlatul Ulama di wilayah Kecamatan Kepil, Kabupaten Wonosobo. Sampel yang diteliti dalam penelitian ini sebanyak 100 responden.

1. Karakter demografi responden

a. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin yang didapatkan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	70	70%
Perempuan	30	30%
Total	100	100%

Sumber :Data primer diolah (2022)

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa 100 responden dimayoritasi oleh laki-laki dengan jumlah 70 orang atau 70% dan selisihnya sebanyak 30 orang atau 30% berjenis kelamin perempuan.

b. Karakteristik responden berdasarkan usia

Karakteristik responden berdasarkan usia yang didapatkan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Karakteristik responden berdasarkan usia

Statistics

Umur

N	Valid	100
	Missing	0

Mean		32.91
Median		30.50
Mode		23
Minimum		19
Maximum		60
Percentiles	25	24.25
	50	30.50
	75	39.50

Sumber :Data primer diolah (2022)

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa 100 responden pada penelitian ini berada pada usia produktif yaitu usia 15 – 64 tahun. Seluruh responden dalam penelitian ini digolongkan dalam usia produktif artinya usia yang mampu menghasilkan barang atau jasa dalam kegiatan ketenagakerjaan. Responden dianggap sudah mampu dalam proses ketenagakerjaan dan memiliki beban untuk menanggung hidup keluarga dalam kriteria usia belum produktif dan non produktif (BPS, 2022). Sedangkan usia dibawah 15 dikategorikan sebagai usia belum produktif dan usia diatas 64 dikakegorikan sebagai usia produktif.

c. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir

Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan terakhir yang didapatkan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Terakhir

Pendidikan	Frekuensi	Persentase
Dibawah SMA/SMK	20	20%
Setara SMA/SMK	56	56%

Diploma 3	2	2%
Sarjana	20	20%
Paskasarjana	2	2%
Total	100	100%

Sumber :Data primer diolah (2022)

Ada 100 responden, dan mereka semua memiliki tingkat pendidikan yang berbeda. Dalam survei ini, mayoritas responden teridentifikasi berpendidikan terakhir mereka sebagai lulusan SMA/SMK dengan total 56 atau hampir 56%. Kemudian, responden yang sebelumnya teridentifikasi Sarjana atau pendidikan setara (S1) berjumlah 20 orang atau 20% disamping responden dengan tingkat pendidikan dibawah SMA/SMK.

d. Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan

Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan yang didapatkan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan

Pendidikan	Frekuensi	Persentase
Mahasiswa	4	4%
Karyawan Swasta	24	24%
PNS	4	4%
Guru	4	4%
Perangkat Desa	7	7%
Wiraswasta	23	23%
Buruh Tani	9	9%
Lainnya	25	25%
Jumlah	100	100%

Sumber :Data primer diolah (2022)

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa 100 responden yang merupakan warga Nahdlatul Ulama di Kecamatan Kepil pekerjaan yang beragam. Mayoritas responden dalam penelitian berprofesi sebagai karyawan swasta 24 orang atau 24%. Kemudian sebanyak 23 orang atau 23% merupakan wiraswasta.

e. Karakteristik responden berdasarkan pengeluaran rumah tangga setiap bulan

Karakteristik responden berdasarkan pengeluaran rumah tangga setiap bulan yang didapatkan dalam riset ini, sebagai berikut:

Tabel 4. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pengeluaran Rumah Tangga Setiap Bulan

Rentang Pengeluaran	Frekuensi	Persentase
Rp 500 ribu-Rp 1 juta	21	21%
Rp 1 juta-Rp 1,5 juta	24	24%
Rp 1,5 ribu-Rp 2 juta	12	12%
Rp 2 juta-Rp 2,5 juta	14	14%
Rp 2,5 juta-Rp 3 juta	21	21%
Rp 3 juta-Rp 3,5 juta	3	3%
Rp 3,5juta-Rp 4 juta	2	2%
Rp 5 juta-Rp 5,5 juta	2	2%
Rp 9 juta-Rp 9,5 juta	1	1%
Jumlah	100	100%

Sumber :Data primer diolah (2022)

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa 100 responden yang merupakan warga Nahdlatul Ulama di Kecamatan Kepil pekerjaan yang beragam. Mayoritas responden dalam penelitian berpendapatan berkisar Rp 1 juta-1,5 juta/bulan yaitu sebesar 24 orang atau 24%.

Peneliti berasumsi bahwa setiap responden adalah kepala keluarga dengan seorang istri dan dua orang anak maka hanya 5

responden yang dapat memenuhi kebutuhan hidup dengan layak mengacu pada (BPS, www2.bps.go.id, 2022) sebesar Rp 857.728,00 perorang pada 2015. Sehingga hanya responden yang berpendapatan Rp 3,5 juta-Rp 4 juta yang dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dengan layak. Menurut Muhammad Ali dalam (Nurhayati, Siswanto, & dkk, 2019) dengan menyetarakan hasil panen petani sebesar 653 kg permusim dengan asumsi harga perkilogram beras Rp 11.000 maka dapat diperoleh perhitungan sebagai berikut:

$$zakat = \frac{(\text{pendapatan} - 4KHL) \times 12}{653 \text{ kg} \times \text{Rp } 11.000} \times 2,5\%$$

Dari perhitungan diatas maka responden yang wajib mengeluarkan zakat adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 6 Perhitungan Jumlah Zakat Penghasilan

No	Harta pertahun	Zakat
1	Rp 18.000.000	Rp 451.000
2	Rp 66.000.000	Rp 1.650.000

Sumber :Data primer diolah (2022)

Menurut Al-Qardhawi dalam (Nurhayati, Siswanto, & dkk, 2019) nisab zakat pendapatan sebesar 85 gram emas murni maka hanya 1 responden yang diwajibkan membayar zakat. Responden dengan pendapatan Rp 9.000.000/bulan wajib membayar zakat sebesar Rp 2.702.000 dengan asumsi harga logam mulia senilai Rp 990.000/gram (Dipta, 2022).

2. Statistik deskriptif

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel terikat yaitu minat masyarakat dan variabel bebas yaitu kepercayaan, transparansi, kualitas pelayanan serta religiusitas. Variabel-variabel tersebut dianalisis menggunakan statistik deskriptif dengan menyajikan nilai

minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi. Hasil uji statistik deskriptif penelitian ini dapat dilihat melalui tabel 4.7.

Tabel 4. 7 Hasil Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	N	Minimal	Maksimal	Mean	Std.Deviation
Kepercayaan	100	19	30	26.10	2.580
Transparansi	100	18	35	28.21	3.276
Kualitas Pelayanan	100	14	25	20.32	2.437
Religiusitas	100	30	50	43.52	4.444
Minat Membayar Zakat	100	9	15	12.73	1.569
Valid N	100				

Sumber :Data primer diolah (2022)

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada tabel 4.6 di atas, dapat diketahui bahwa variabel kepercayaan (X_1) memiliki nilai minimum sebesar 19 dan nilai maksimum sebesar 30, dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 26.1 serta standar deviasi sebesar 2,58. Variabel transparansi (X_2) memiliki nilai minimum sebesar 18 dan nilai maksimum sebesar 35, dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 28.21 serta standar deviasi sebesar 3.276. Variabel kualitas pelayanan (X_3) memiliki nilai minimum sebesar 14 dan nilai maksimum sebesar 25, dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 20,32 serta standar deviasi sebesar 2,437. Variabel religiusitas (X_4) memiliki nilai minimum sebesar 30 dan nilai maksimum sebesar 50, dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 43.52 serta standar deviasi sebesar 4.444. Variabel minat membayar zakat (Y) memiliki nilai minimum sebesar 9 dan nilai maksimum sebesar 15, dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 12.73 serta standar deviasi sebesar 1.569.

3. Uji kualitas data

a. Uji Validitas

Untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu angket digunakan uji validitas. Suatu angket riset dinyatakan valid jika pertanyaan dalam angket

tersebut mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh angket tersebut. Uji validitas yang digunakan adalah dengan menghitung korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor konstruksya (Ghozali, 2018). Untuk menghitung kuat atau lemahnya korelasi, digunakan hasil Korelasi *Pearson* (Rhitung). Jika nilai rhitung lebih besar daripada rtabel maka instrumen pengujian atau indikator dalam penelitian dapat dikatakan valid. Namun, jika nilainya lebih kecil dari yang tertera, instrumen atau indikator tersebut dianggap tidak valid. Tingkat signifikansi pada uji dua arah (*two tale*) yaitu 0,1 dengan *degree of freedom* (df) dapat diperoleh dari $n-2$, dimana n merupakan jumlah sampel penelitian, sehingga didapatkan rtabel sebesar 0,195. Berikut merupakan hasil uji validitas tiap indikator dalam penelitian ini menggunakan aplikasi.

Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas

Variabel		Rhitung	rtabel	Keterangan
Minat membayar zakat	M1	0,819	0,195	Valid
	M2	0,826	0,195	Valid
	M3	0,790	0,195	Valid
Kepercayaan	K1	0,691	0,195	Valid
	K2	0,807	0,195	Valid
	K3	0,690	0,195	Valid
	K4	0,809	0,195	Valid
	K5	0,711	0,195	Valid
	K6	0,747	0,195	Valid
Transparansi	T1	0,752	0,195	Valid
	T2	0,755	0,195	Valid
	T3	0,796	0,195	Valid
	T4	0,741	0,195	Valid
	T5	0,720	0,195	Valid

	T6	0,692	0,195	Valid
	T7	0,740	0,195	Valid
Kualitas Pelayanan	Q1	0,763	0,195	Valid
	Q2	0,746	0,195	Valid
	Q3	0,752	0,195	Valid
	Q4	0,754	0,195	Valid
	Q5	0,721	0,195	Valid
Religiusitas	R1	0,693	0,195	Valid
	R2	0,721	0,195	Valid
	R3	0,756	0,195	Valid
	R4	0,804	0,195	Valid
	R5	0,761	0,195	Valid
	R6	0,830	0,195	Valid
	R7	0,800	0,195	Valid
	R8	0,712	0,195	Valid
	R9	0,819	0,195	Valid
	R10	0,714	0,195	Valid

Sumber :Data primer diolah (2022)

Hasil uji validitas tiap indikator dengan rhitung berada pada rentang 0,690 – 0,830 lebih besar dari pada rtabel dengan nilai 0,195. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa indikator pada minat masyarakat (Y), variabel kepercayaan (X₁), transparansi (X₂), kualitas pelayanan (X₃), dan religiusitas (X₄) dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Sebuah angket dinyatakan reliabel atau handal jika jawaban seorang responden terhadap suatu pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2018). Pengujian reliabilitas menggunakan teknik *Cronbach Alpha* (α). Menurut Nunnally (1997) dalam (Ghozali, 2018), suatu variabel instrumen pengukuran dinyatakan reliabel atau handal jika

memiliki nilai *Cronbach Alpha* > 0,7. Sedangkan variabel instrumen pengukuran dikatakan tidak reliabel atau tidak handal jika menghasilkan nilai koefisien *Cronbach's Alpha* >0,7. Berikut merupakan hasil uji reliabilitas menggunakan aplikasi.

Tabel 4. 9 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>N of Item</i>	Koefisien	Keterangan
Kepercayaan	6	0,836	Reliabel
Transpransi	7	0,863	Reliabel
Kualitas Pelayanan	5	0,800	Reliabel
Religuisitas	10	0,919	Reliabel
Minat Membayar Zakat	3	0,737	Reliabel

Sumber :Data primer diolah (2022)

Semua variabel dalam riset ini yaitu kepercayaan (X_1), transparansi (X_2), kualitas pelayanan (X_3), religiusitas (X_4) dan minat masyarakat (Y) memiliki koefisien *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,70. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini bersifat reliabel dan konsisten.

4. Uji asumsi klasik

a. Uji Normalitas

Untuk menguji distribusi residual atau pengganggu dalam suatu variabel independen dan dependen ataupun keduanya digunakan uji normalitas. Jika suatu variabel tidak berdistribusi normal, hasil analisis statistik akan salah dan penelitian tidak dapat dilanjutkan. Uji normalitas dengan menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*. Jika tingkat signifikansi tersebut di atas adalah lebih besar dari 0,05 atau 5%, data tersebut berdistribusi normal. Namun, jika tingkat signifikansinya di bawah

0,05 atau 5%, data tersebut tidak berdistribusi normal. Berikut merupakan hasil uji normalitas menggunakan aplikasi.

Tabel 4. 10 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.30240629
Most Extreme Differences	Absolute	.071
	Positive	.040
	Negative	-.071
Test Statistic		.071
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber :Data primer diolah 2022

Berdasarkan tabel 4.9, dapat diketahui bahwa hasil nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel bebas dan terikat atau keduanya dalam penelitian ini mempunyai distribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel dasar dalam model regresi (independen). Model regresi yang berhasil harus selalu menghindari terjadinya korelasi antar variabel bebas. Uji multikolinieritas dalam pengujian dengan aplikasi dapat diketahui melalui tabel *Coefficient^t* dengan melihat nilai *tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)*. Apabila nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 dan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* kurang dari 10 maka dapat dinyatakan suatu penelitian bebas dari gejala multikolinieritas. Berikut merupakan hasil uji multikolinieritas menggunakan aplikasi.

Tabel 4. 11 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Collinearity Statistics

Model		Tolerance	VIF
1	TotX1	.549	1.820
	TotX2	.424	2.360
	TotX3	.552	1.813
	TotX4	.815	1.227

a. Dependent Variable: Total Minat

Sumber :Data primer diolah (2022)

Berdasarkan data pada tabel 4.10 dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* dari variabel kepercayaan sebesar 0,549, transparansi sebesar 0,424, kualitas pelayanan sebesar 0,552 dan religiusitas sebesar 0,815. Dengan demikian, setiap variabel dalam penelitian ini memiliki nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10. Sedangkan untuk nilai VIF variabel independen kepercayaan sebesar 1,820, transparansi sebesar 2,360, kualitas pelayanan sebesar 1,813 dan religiusitas sebesar 1,227. Dari keempat variabel independen tersebut memiliki nilai VIF lebih kecil dari 10. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak ada gejala multikolinieritas antar variabel independen dalam satu model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi keberagaman bentuk dari variabel pengganggu dari satu pengamatan ke pengamatan lain digunakan uji heteroskedastisitas. Jika bentuk dari variabel pengganggu dalam satu pengamatan ke pengamatan lain serupa, maka disebut homoskedastisitas dan jika bentuk dari variabel pengganggu beragam maka disebut heteroskedastisitas. Model penelitian yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak mengalami heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).

Untuk melakukan pengujian terhadap asumsi ini dilakukan dengan menggunakan analisis dengan gleser yaitu dengan meregresikan masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut dari residual. Jika nilai koefiesi regresi dari masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut dari residual (*error*) ada yang signifikan maka kesimpulannya terdapat heterokedastisitas atau varian dari residual tidak homogen (Ghozali, 2018).

Tabel 4. 12 Hasil Uji Heterokedastisitas

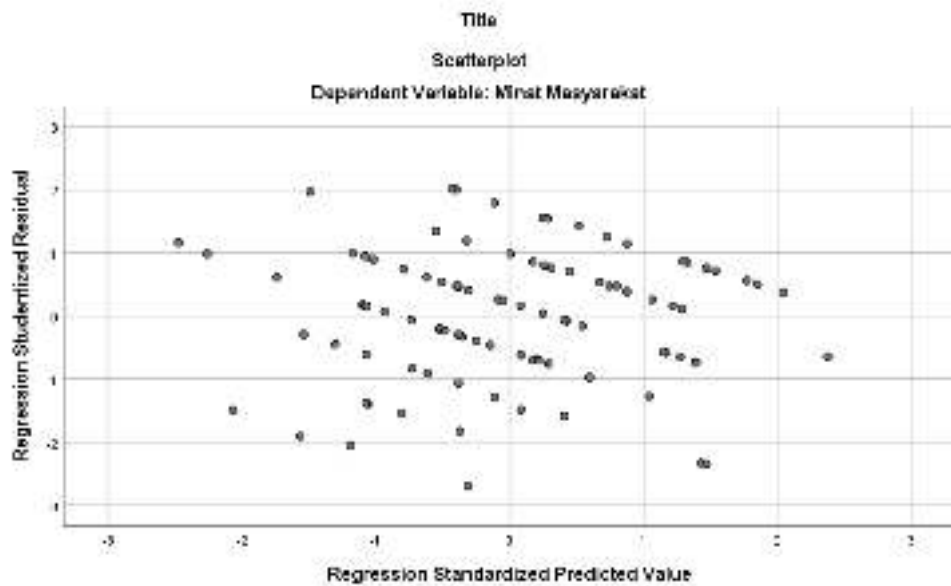
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
				Beta		
1	(Constant)	.868	.974		.892	.375
	TotX1	.015	.041	.052	.381	.704
	TotX2	-.053	.036	-.225	-1.452	.150
	TotX3	.020	.043	.062	.459	.647
	TotX4	.020	.019	.115	1.026	.307

a. Dependent Variable: RES_2

Sumber :Data primer diolah (2022)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari variabel kepercayaan sebesar 0,704 transparansi sebesar 0,150 kualitas pelayanan sebesar 0,647 dan religiusitas sebesar 0,307. Dengan demikian, setiap variabel independent dalam penelitian ini memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas dalam penelitian ini.



Gambar 4. 1 Diagram titik hubungan variabel X dan Y

Sumber :Data primer diolah (2022)

Berdasarkan gambar 4.8 dapat diketahui bahwa data yang didapat pada grafik *Scatterplot* menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0 sumbu Y, titik tidak mengumpul, penyebaran titik tidak membentuk pola bergelombang, dan penyebaran titik-titik data tidak berpola. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

5. Uji hipotesis

Model yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil uji hipotesis ditampilkan dalam tabel berikut:

Tabel 4. 13 Hasil Uji Hipotesis

Coefficients ^a				
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.918	1.674		3.535	.001
	TotX1	.253	.070	.417	3.628	.000
	TotX2	.128	.063	.266	2.037	.044
	TotX3	-.038	.074	-.058	-.509	.612
	TotX4	-.061	.033	-.172	-1.822	.072

a. Dependent Variable: Total Minat

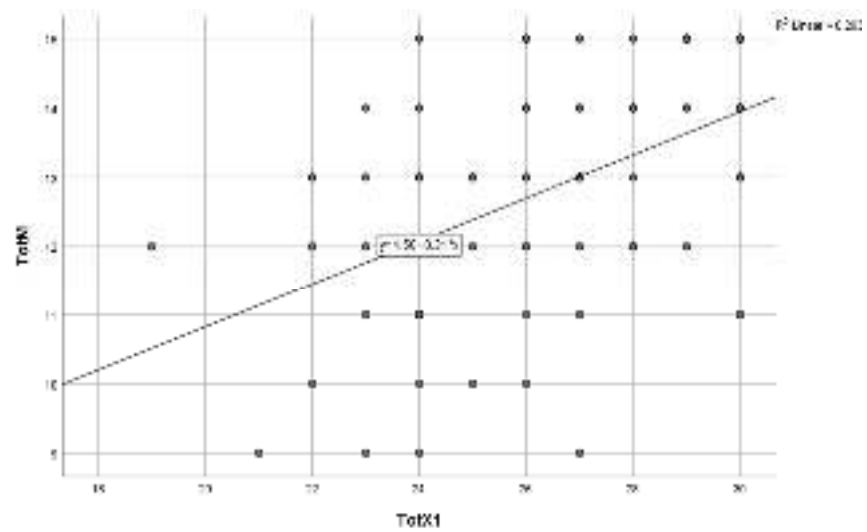
Sumber :Data primer diolah (2022)

Berdasarkan tabel 4.12, maka diperoleh persamaan regresi linier berganda pada riset ini sebagai berikut:

$$Y = 5.918 + 0.253 X_1 + 0.128 X_2 + (-0.038) X_3 + (-0.061) X_4$$

Persamaan regresi linier berganda di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

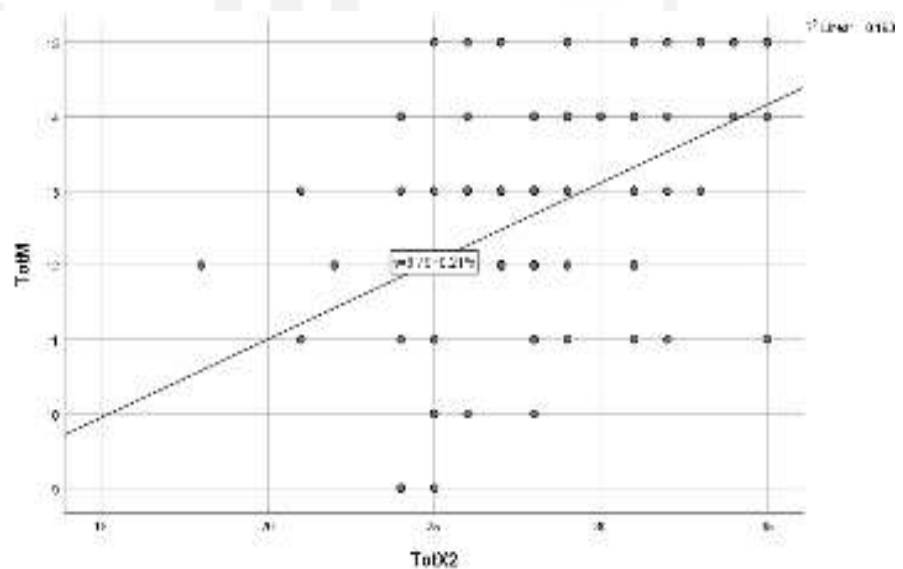
- 1). Nilai konstanta (α) sebesar 5.918 menunjukkan jika kepercayaan (X_1), transparansi (X_2), kualitas pelayanan (X_3) dan religiusitas (X_4) dianggap 0 atau tidak ada, maka nilai variabel keputusan masyarakat yaitu 5.918.
- 2). Koefisien regresi variabel kepercayaan (X_1) sebesar 0,253 (bernilai positif), artinya kepercayaan memiliki pengaruh linear terhadap minat masyarakat. Artinya, jika kepercayaan meningkat 1 satuan maka minat masyarakat membayar zakat melalui UPZISNU Kepil akan meningkat sebesar 0,253.



Gambar 4. 2 Diagram Hubungan Kepercayaan Dengan Minat

Sumber :Data primer diolah (2022)

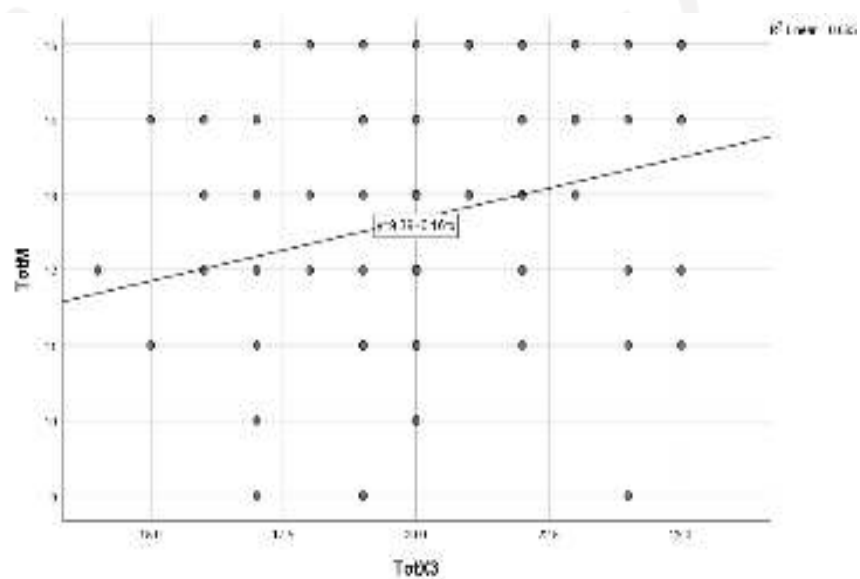
- 3). Koefisien regresi variabel transparansi (X_2) sebesar 0,128 (bernilai positif), artinya transparansi berpengaruh searah dengan minat masyarakat. Jika transparansi naik 1 satuan maka minat masyarakat membayar zakat melalui UPZISNU Kepil akan meningkat sebesar 0,128.



Gambar 4. 3 Diagram Hubungan Transparansi Dengan Minat

Sumber :Data primer diolah (2022)

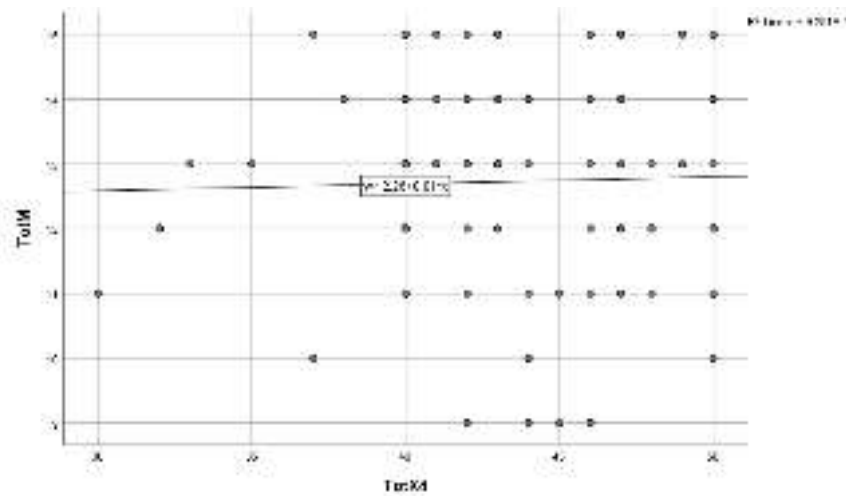
- 4). Koefisien regresi variabel kualitas pelayanan (X_3) sebesar $-0,038$ (bernilai negatif), artinya kuaalitas pelayanan berpengaruh tidak searah dengan minat masyarakat. Jika kualitas pelayanan naik 1 satuan maka minat masyarakat membayar zakat melalui UPZISNU Kepil akan menurun sebesar $0,038$.



Gambar 4. 4 Diagram Hubungan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat

Sumber :Data primer diolah (2022)

- 5). Koefisien regresi variabel religiusitas (X_4) sebesar $-0,061$ (bernilai negatif), artinya religiusitas berpengaruh tidak searah dengan minat masyarakat. Jika religiusitas naik 1 satuan maka minat masyarakat membayar zakat melalui UPZISNU Kepil akan menurun sebesar $0,061$.



Gambar 4. 5 Diagram Hubungan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat

Sumber :Data primer diolah (2022)

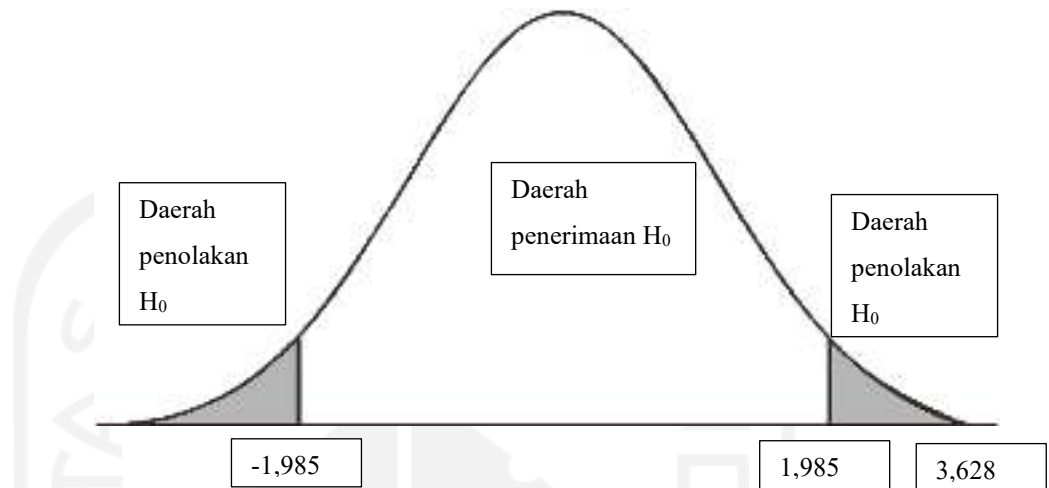
a. Pengujian Hipotesis (Uji t)

Uji t atau uji parsial digunakan untuk mengetahui apakah setiap variabel independen (X) dalam riset ini dapat mempengaruhi variabel dependen (Y). Keputusan dilakukan dengan membandingkan nilai signifikan dari t hitung masing-masing koefisien regresi dengan taraf signifikansi yang telah ditentukan, yaitu 5%. $N =$ jumlah sampel, $k =$ jumlah variabel terikat dan bebas $Df = n - k = (100 - 5) = 95$. Karena riset ini menggunakan uji hipotesis dua arah maka taraf signifikansi atau nilai kritis harus dibagi dua untuk kedua sisinya yaitu 2,5% untuk sisi kiri dan 2,5% untuk sisi kanan, maka diperoleh nilai 1,985 pada t tabel.

1). Pengujian pengaruh kepercayaan terhadap minat masyarakat membayar zakat

Berdasarkan tabel 4.12 menunjukkan hasil pengujian signifikansi variabel kepercayaan (X_1) sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 dan hasil uji t hitung $3.628 > t$ tabel 1,985. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa secara parsial kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat membayar zakat melalui UPZISNU Kepil.

Dengan demikian, hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini didukung.



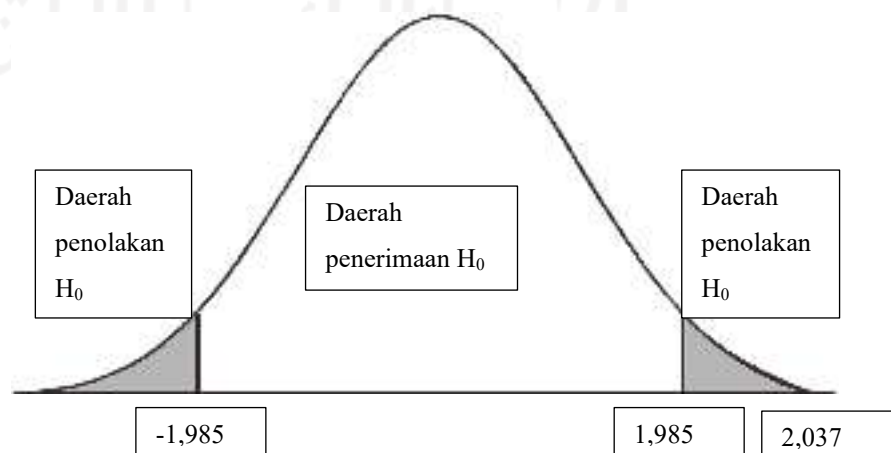
Gambar 4. 6 Kurva Lonceng Kepercayaan Terhadap Minat

Sumber :Data primer diolah (2022)

2). Pengujian pengaruh transparansi terhadap minat masyarakat membayar zakat

Berdasarkan tabel 4.12 menunjukkan hasil pengujian signifikansi variabel transparansi (X_2) sebesar 0,044 yang berarti lebih kecil dari 0,05 dan hasil uji t hitung $2.037 > t$ tabel 1,985. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa secara parsial transparansi berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat membayar zakat melalui UPZISNU Kepil.

Dengan demikian, hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini didukung.

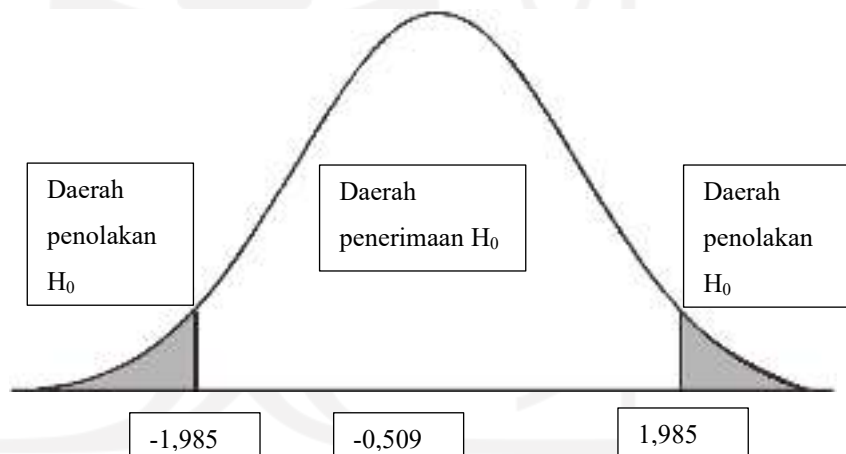


Gambar 4. 7 Kurva Lonceng Kepercayaan Terhadap Minat

Sumber :Data primer diolah (2022)

3). Pengujian pengaruh kualitas pelayanan terhadap minat masyarakat membayar zakat

Berdasarkan tabel 4.12 menunjukkan hasil pengujian signifikansi variabel kualitas pelayanan (X_3) sebesar 0,612 yang berarti lebih besar dari 0,05 dan hasil uji t hitung $-0,509 > t$ tabel yaitu $-1,985$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti bahwa secara parsial kualitas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat membayar zakat melalui UPZISNU Kepil. Dengan demikian, hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian ini tidak didukung.



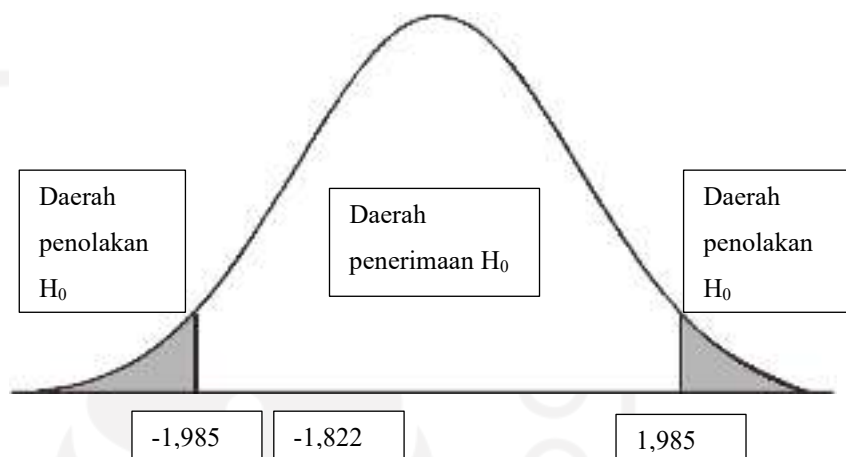
Gambar 4. 8 Kurva Lonceng Kualitas Pelayanan Terhadap Minat

Sumber :Data primer diolah (2022)

4). Pengujian pengaruh religiusitas terhadap minat masyarakat membayar zakat

Berdasarkan tabel 4.12 menunjukkan hasil pengujian signifikansi variabel religiusitas (X_4) sebesar 0,072 yang berarti lebih besar dari 0,05 dan hasil uji t hitung $-1,822 > t$ tabel $-1,985$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang

berarti bahwa secara parsial religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat membayar zakat melalui UPZISNU Kepil. Dengan demikian, hipotesis keempat yang diajukan dalam penelitian ini tidak didukung.



Gambar 4. 9 Kurva Lonceng Religiusitas Terhadap Minat

Sumber :Data primer diolah (2022)

b. *Goodness of Fit Model* (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh semua variabel bebas dapat mempengaruhi variabel terikat. Uji statistik yang digunakan untuk pengujian ini menggunakan Uji F. Pengujian ini dengan menggunakan taraf signifikansi 5% (0,05). Hasil uji f ditampilkan dalam tabel berikut:

Tabel 4. 14 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	75.780	4	18.945	10.717	.000 ^b
	Residual	167.930	95	1.768		
	Total	243.710	99			

a. Dependent Variable: Total Minat

b. Predictors: (Constant), TotX4, TotX1, TotX3, TotX2

Sumber :Data primer diolah (2022)

Berdasarkan hasil yang disajikan dalam tabel 4.13, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,000 dan Fhitung 10,717. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kepercayaan, transparansi, kualitas pelayanan dan religiusitas berpengaruh secara simultan terhadap variabel minat masyarakat membayar zakat melalui UPZISNU Kepil, karena nilai signifikansi yang didapatkan kurang dari 0,05. Selain itu, dengan nilai Ftabel sebesar 2,698 diperoleh dari $Df1 = k - 1$ dan $Df2 = n - k$ ($k = 4$, $n = 100$), maka dapat dibandingkan bahwa Fhitung lebih besar dari pada Ftabel yaitu $10,717 > 2,698$. Maka H_0 ditolak, artinya model penelitian bagus dan tepat. Dalam hal ini berarti keempat variabel independen tersebut berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap variabel dependen karena Fhitung lebih besar daripada Ftabel dan nilai signifikansi kurang dari 0,05.

6. Koefisien determinasi (*Adjusted R square*)

Menggunakan koefisien determinasi (R^2) dengan kisaran nilai 0 hingga, koefisien determinasi dipakai untuk memahami dan mengevaluasi seberapa besar dan kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat. Jika nilai mendekati satu maka variabel independen dalam penelitian tersebut dapat memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi dari variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) variabel kepercayaan, transparansi, kualitas pelayanan dan religiusitas dapat dilihat pada tabel 4.13 berikut:

Tabel 4. 15 Hasil Koefisien determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.558 ^a	.311	.282	1.330

a. Predictors: (Constant), TotX4, TotX1, TotX3, TotX2

Sumber :Data primer diolah (2022)

Hasil diatas menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) diperoleh sebesar 0,282. Dengan demikian, hal ini dapat diartikan bahwa minat masyarakat membayar zakat melalui UPZISNU Kepil dapat dijelaskan oleh variabel kepercayaan, transparansi, kualitas pelayanan dan religiusitas sebesar 28,2% dan sisanya sebesar 71,8% minat masyarakat membayar zakat dipengaruhi oleh variabel yang tidak digunakan dalam riset ini.

B. Pembahasan

Berikut merupakan pembahasan mengenai hasil yang diperoleh dari pengujian variabel kepercayaan (X_1), transparansi (X_2), kualitas pelayanan (X_3) dan religiusitas (X_4) terhadap minat masyarakat membayar zakat melalui UPZISNU Kepil.

Kepercayaan ditemukan dalam penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat membayar zakat melalui UPZISNU Kepil. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Satrio & Siswantoro, 2016). Hasil penelitian (Satrio & Siswantoro, 2016) yang menunjukkan bahwa kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat muzaki untuk membayar zakat penghasilan melalui Lembaga Amil Zakat. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan muzakki membayar zakat melalui Lembaga Amil Zakat ditentukan oleh kredibilitas dari Lembaga Amil Zakat itu sendiri dalam meyakinkan muzakki tentang kinerja mereka sebagai pengelola zakat.

Transparansi ditemukan berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat membayar zakat melalui UPZISNU Kepil. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Amalia & Widiastuti, 2019). Hasil penelitian (Amalia & Widiastuti, 2019) yang menunjukkan bahwa transparansi berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat membayar zakat melalui LAZ Surabaya. Berbeda dengan penelitian (Wijayanti, 2020) yang menunjukkan bahwa transparansi tidak berpengaruh terhadap minat muzaki membayar zakat di LAZ dan BAZ Daerah Istimewa Yogyakarta. Publik menilai tingkat transparansi

sebuah lembaga jika ketika ingin bertransaksi. Semakin tinggi tingkat transparansi sebuah lembaga semakin kuat pula daya tariknya di depan publik.

Kualitas pelayanan ditemukan dalam penelitian ini tidak berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat membayar zakat melalui UPZISNU Kepil. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Amalia & Widiastuti, 2019). Hasil penelitian (Amalia & Widiastuti, 2019) yang menunjukkan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat membayar zakat melalui LAZ Surabaya.

Pada penelitian ini diperoleh hasil variabel religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat membayar zakat melalui UPZISNU Kepil. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Salsabila, 2022). Hasil penelitian (Salsabila, 2022) yang menunjukkan bahwa religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan masyarakat membayar zakat, infak, dan sedekah (ZIS) melalui platform online. Hal yang sama juga diperoleh dari penelitian (Ayuningtyas & Sari, 2020) terhadap minat muzaki membayar zakat di Baznas Kota Semarang. Padahal dalam penelitian yang dilakukan oleh (Satrio & Siswanto, 2016), (Bahri, Suhaeti, & Nasution, 2021), (Salmawati & Fitri, 2018), (Wijayanti, 2020) mengungkapkan bahwa religiusitas dapat mempengaruhi keputusan muzaki membayar zakat. Tingkat pengamalan seseorang dalam beragama yaitu sejauh mana orang tersebut melewati tingkatan islam, iman kemudian ihsan (Mahudin, Noor, Dzulkifli, & Janon, 2016). Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Salsabila, 2022) menyebutkan faktor yang membuat religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan milenial membayar zakat, infak, dan sedekah (ZIS) melalui online yaitu karena mereka lebih memilih menyalurkannya langsung kepada mustahik atau melalui BAZ dan LAZ terdekat secara langsung.

Berdasarkan uji simultan dalam penelitian bahwa faktor kepercayaan, transparansi, kualitas pelayanan, dan religiusitas berpengaruh secara signifikan terhadap minat masyarakat dalam membayar zakat di UPZISNU Kepil. Hal ini dapat dijadikan dasar keputusan untuk menggalang dana zakat masyarakat

Nahdlatul Ulama di Kecamatan Kepil sembari menunggu instruksi dari LAZISNU Wonosobo. Hal serupa dapat dilakukan dengan menyiapkan sumber daya manusia staf UPZISNU Kepil untuk memahami perhitungan zakat dari beberapa madzhab ulama terdahulu sehingga dapat menjalankan kegiatan pelayanan zakat kepada warga Nahdlatul Ulama yang dianggap potensial.



BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini difokuskan untuk mengetahui pengaruh kepercayaan, transparansi, kualitas pelayanan, dan religiusitas terhadap minat masyarakat membayar zakat melalui UPZISNU Kepil. Sasaran pada penelitian ini yaitu munfik terutama warga Nahdlatul Ulama yang tinggal di wilayah Kecamatan Kepil, Kabupaten Wonosobo dan pengujian data dilakukan menggunakan aplikasi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka dapat diambil beberapa simpulan yaitu sebagai berikut:

Kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat membayar zakat melalui UPZISNU Kepil. Hal ini dikarenakan bahwa warga Nahdlatul Ulama telah memiliki kepercayaan untuk membayar zakat melalui UPZISNU Kepil.

Transparansi berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat membayar zakat melalui UPZISNU Kepil. Hal ini dikarenakan warga Nahdlatul Ulama telah mendapatkan penjelasan dan pertanggungjawaban secara transparan dari UPZISNU Kepil.

Kualitas Pelayanan tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat membayar zakat melalui UPZISNU Kepil. Hal ini dikarenakan masih ada beberapa warga Nahdlatul Ulama yang merasa kurang puas terhadap kualitas pelayanan staf UPZISNU Kepil.

Religiusitas berpengaruh terhadap minat masyarakat membayar zakat melalui UPZISNU. Hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman agama dan pengetahuan warga Nahdlatul Ulama tentang arti dan manfaat dari penyaluran zakat, serta masih ada warga Nahdlatul Ulama melakukan pembayaran zakat di tempat lain.

B. Keterbatasan Penelitian

Dari hasil analisis dan simpulan dalam penelitian ini tentunya memiliki beberapa keterbatasan. Keterbatasan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Sampel dalam penelitian ini masih terbatas pada 100 responden yaitu warga Nahdlatul Ulama yang tinggal di wilayah Kecamatan Kepil, Kabupaten Wonosobo.
2. Peneliti hanya mengolek data dengan membagikan kuesioner secara *online* dan *offline* tetapi tidak melakukan dengan cara wawancara atau survei langsung dengan narasumber yang sudah menunaikan zakat.
3. Dalam penelitian ini ditemukan dua variabel bebas dengan hasil yang hasilnya tidak searah dengan dugaan atau hipotesis mula-mula sehingga perlu dilakukan pengkajian ulang pada penelitian berikutnya dengan topik setara.
4. Dalam penelitian ini ditemukan hanya tiga orang responden yang hartanya cukup untuk dizakati.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, simpulan, dan keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini, penulis memberikan beberapa saran agar dapat menyempurnakan penelitian selanjutnya atau memberikan masukan kepada pihak terkait, yaitu:

1. Responden dapat diperluas, tidak hanya warga Nahdlatul Ulama yang tinggal di wilayah Kecamatan Kepil, Kabupaten Wonosobo.
2. Peneliti selanjutnya memilih responden yang sudah pernah membayar zakat serta memiliki harta yang sudah masuk nisab dan haulnya.
3. Peneliti dapat mengumpulkan data melalui wawancara atau survei dengan narasumber yang dianggap potensial yaitu warga Nahdlatul Ulama yang hartanya telah mencapai nisab dan haulnya, tidak hanya melalui penyebaran kuesioner saja sehingga data yang didapatkan lebih akurat dan objektif.

4. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan pengkajian ulang dengan topik serupa dan menambah variabel lain yang berbeda dengan penelitian ini.
5. UPZISNU Kepil hendaknya bekerjasama dengan pemuka agama di setiap ranting untuk meingkatkan religiusitas warga Nahdlaul Ulama. Karena tingkat religiusitas berkorelasi positif dengan kepuasan kerja, perilaku kerja positif, integritas kerja, dan komitmen organisasi, serta berkorelasi negatif dengan perilaku kerja antagonistik.
6. Penelitian ini dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan UPZISNU Kepil untuk mulai menggalang dana zakat dari warga Nahdlatul Ulama yang tinggal di Kecamatan Kepil.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Fauzan, S. B. (2011). *Tauhid 1 untuk siswa kelas 4 KMI*. Ponorogo: Darussalam Press.
- Amalia, N., & Widiastuti, T. (2019). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Muzaki Membayar Zakat (Studi Pada Laz Surabaya). *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Teraapan Vol.6*, 1756-1769.
- Ayuningtyas, R. D., & Sari, R. L. (2020). Analisis Minat Muzakki Membayar Zakat di Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Semarang. *Jurnal Ekonomi dan BIsnis Vol.15*, 45-54.
- Bahri, E. S., Suhaeti, A., & Nasution, N. (2021). Trust, Religiosity, Income, Quality of Accounting Information, and Muzaki Decision to Pay Zakat. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, 39-58.
- BPS. (2015). *Indeks Gini, 2001-2015*. Retrieved from BPS. (2015). Indeks Gini, 2001-2015. Diambil kembali [dhttps://wonosobokab.bps.go.id/indicator/23/118/1/indeks-gini.html](https://wonosobokab.bps.go.id/indicator/23/118/1/indeks-gini.html).
- BPS. (2022, November 28). Retrieved from www2.bps.go.id: <https://www2.bps.go.id/indicator/5/544/1/kebutuhan-hidup-minimum-layak-khm-khl-selama-sebulan-rupiah-menurut-provinsi.html>
- Dipta, B. E.-G. (2022, November 28). Retrieved from logammulia.com: <https://www.logammulia.com/id/harga-emas-hari-ini>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivaraita dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, I. M. (n.d.). *Bulughul Maram himpunan hadist-hadist dalam hukum fiqih islam*. Amman: Darul Haq.
- Mahudin, N. D., Noor, N. M., Dzulkifli, M. A., & Janon, N. S. (2016). Religiosity among Muslims: A Scale Development and Validation Study. *Makara Hubs-Asia* , 109-120.

- Nurhayati, S., Siswanto, D., & dkk. (2019). *Akuntansi dan Manajemen Zakat*. Jakarta: Salemba Empat.
- Paramita, R. W., Rizal, N., & Sulistyan, R. B. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Lumajang: Widyagama Press.
- Salmawati, & Fitri, M. (2018). Pengaruh Tingkat Pendapatan, Religiusitas, Akuntabilitas Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Di Baitul Mal Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 54-66.
- Salsabila, Z. R. (2022). Pengaruh Religiusitas, Akuntabilitas, dan Kepercayaan terhadap keputusan Masyarakat Membayar Zakat, Infak, dan Sedekah(ZIS) melalui Digital Platform.
- Satrio, E., & Siswanto, D. (2016). Analisis Faktor Pendapatan, Kepercayaan dan Religiusitas dalam Mempengaruhi Minat Muzakki untuk Membayar Zakat Penghasilan melalui Lembaga Amil Zakat. *Simposium Nasional Akuntansi XIX*.
- Syafira, F. N., Ratnasari, R. T., & Ismail, S. (2020). The Effect of Religiosity and Trust on Intention to Pay ZISWAF Collection through Digital Payment. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 98-115.
- Wijayanti, D. (2020). Pengaruh Religiusitas, Transparansi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat Di Laz Dan Baz Diy.
- Wonosobo, P. K. (2022, July 2). *KLHS RPJMD Kabupaten Wonosobo tahun 2021-2026*. Retrieved from <https://dlh.wonosobokab.go.id/>:
https://dlh.wonosobokab.go.id/postings/details/1042522/Draf_KLHS_RPJMD_Kabupaten_Wonosobo_20212026_Buku_I_Laporan_Utama.HTML

LAMPIRAN

A. Biografi Penulis

Penulis merupakan anak tunggal dari pasangan Bambang Cahyono dan Suprapti, dilahirkan di Wonosobo pada 22 Januari 1994. Masa kecil penulis dihabiskan di Wonosobo dengan mengenyam pendidikan dasar di SDN 7 dan SMPN 1 Wonosobo. Masa remaja dihabiskan untuk melanjutkan pendidikan di Pondok Modern Darussalam Gontor dari tahun 2010 hingga 2013. Penulis keingintahuan yang tinggi terhadap hal-hal baru terhadap teknologi sehingga mendorong penulis untuk mengikuti beberapa lomba seperti olimpiade sains nasional di bidang fisika semasa SMP, lomba cerdas cermat ekonomi ketika di UNIDA tahun 2014. Di bidang olahraga memiliki hobi bermain sepak bola dan basket. Saat ini penulis sangat tertarik pada bidang data analisis, pasar saham dan pasar mata uang asing.



B. Kuesioner Penelitian

Yth. Bapak/Ibu/Saudara/i

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Perkenalkan, saya Hamzah Zakaria Sidik, mahasiswa tingkat akhir Strata-1 Ekonomi Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia. Saat ini saya sedang melakukan penelitian tugas akhir dengan judul “PENGARUH KEPERCAYAAN, TRANSPARANSI, KUALITAS PELAYANAN DAN RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT MEMBAYAR ZAKAT DI UPZISNU KECAMATAN KEPIL”.

Sehubungan dengan hal tersebut, saya memohon kesediaan saudara/i untuk mengisi kuesioner penelitian dengan jujur sesuai dengan pendapat dan keadaan diri saudara/i yang sesungguhnya. Seluruh informasi yang diberikan responden hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan akan dijaga

kerahasiaannya. Kesediaan saudara/i untuk menjawab pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner ini sangat berharga bagi keberhasilan penelitian ini.

Apabila ada pertanyaan dan saran terkait penelitian ini, Anda dapat menghubungi saya melalui e-mail: 15423192@students.uii.ac.id atau wa :081217152448.

Atas perhatian dan partisipasi Bapak/Ibu/Saudara/i, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Hormat saya,

Hamzah Zakaria Sidik

Identitas Responden

Pertanyaan berikut berkaitan dengan demografi saudara/i dan untuk itu jawablah dengan memberi (√) pada pilihan jawaban yang sekiranya sesuai dengan kondisi saudara/i

1. Nama (boleh inisial) :
2. Jenis Kelamin
 - Laki-Laki
 - Perempuan
3. Berapa usia Anda sekarang, atau tahun kelahiran Anda ?
4. Apa jenjang pendidikan terakhir Anda?
 - SD
 - SMP
 - SMA/SMK
 - Diploma (D3)
 - Sarjana (S1)
 - Magister (S2)
 - Doktor (S3)
 - Lainnya (sebutkan)
5. Pekerjaan
 - Mahasiswa
 - PNS
 - Pengusaha
 - Guru
 - Karyawan Swasta
 - Lainnya, sebutkan ...
6. Berapa total seluruh pengeluaran rumah tangga anda dalam satu bulan?
 - 500 ribu -1 juta
 - 6,5 juta -7 juta
 - 1 juta -1.5juta
 - 7 juta -7.5 juta

- | | |
|---|---|
| <input type="checkbox"/> 1,5 juta -2 juta | <input type="checkbox"/> 7,5 juta -8 juta |
| <input type="checkbox"/> 2 juta -2,5juta | <input type="checkbox"/> 8 juta -8,5 juta |
| <input type="checkbox"/> 2,5juta -3.juta | <input type="checkbox"/> 8,5 juta -9 juta |
| <input type="checkbox"/> 3 juta -3.5juta | <input type="checkbox"/> 9 juta -9.5 juta |
| <input type="checkbox"/> 3,5 juta -4 juta | <input type="checkbox"/> 9,5 juta -10 juta |
| <input type="checkbox"/> 4 juta -4.5juta | <input type="checkbox"/> 10 juta -10,5juta |
| <input type="checkbox"/> 4,5 juta -5 juta | <input type="checkbox"/> 10,5 juta -11 juta |
| <input type="checkbox"/> 5 juta -5.5 juta | <input type="checkbox"/> 11 juta -11,5 juta |
| <input type="checkbox"/> 5,5 juta -6 juta | <input type="checkbox"/> >11,5 juta |

Petunjuk Pengisian Jawaban

Mohon berikan tanda Checklist (√) pada kolom yang sesuai dengan pernyataan di bawah ini.

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Kurang Setuju (KS)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

MINAT MASYARAKAT

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		STS (1)	TS (2)	KS (3)	S (4)	SS (5)
1.	Saya akan membagikan informasi ke orang lain tentang membayar zakat melalui UPZISNU Kepil.					
2.	Saya mencari informasi tentang bagaimana tata cara membayar zakat melalui UPZISNU Kepil.					
3.	Saya menjadikan UPZISNU Kepil menjadi preferensi utama saya jika saya ingin membayar zakat melalui Lembaga Amil Zakat.					

KEPERCAYAAN

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		STS (1)	TS (2)	KS (3)	S (4)	SS (5)
1.	Saya percaya Dana ZIS di UPZISNU Kepil dikelola secara terbuka/transparan kepada masyarakat, terutama munfik/muzakki					
2.	Saya percaya UPZISNU Kepil memiliki profesionalitas dan amanah yang besar.					
3.	Saya yakin UPZISNU Kepil memiliki jaminan transaksi yang baik					
4.	Saya percaya UPZISNU Kepil dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara vertikal (Allah) dan Horizontal (Masyarakat)					
5	Saya percaya UPZISNU Kepil menerbitkan laporan keuangan dengan benar					
6	Saya percaya UPZISNU Kepil menghargai dan menghormati semua kalangan baik munfik/muzakki dan orang membutuhkan/mustahik					

TRANSPARANSI

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		STS (1)	TS (2)	KS (3)	S (4)	SS (5)
1.	Saya mengetahui laporan keuangan yang dibuat UPZISNU Kepil telah dipublikasi melalui media masa.					
2.	Saya mengetahui UPZISNU Kepil mencantumkan laporan keuangan pada tempta yang mudah diakses oleh donator (misalnya : papan pengumuman)					
3.	Saya mengetahui laporan keuangan dan segala kegiatan UPZISNU Kepil bersifat terbuka bagi pihak-pihak yang memerlukan informasi					
4.	Saya mengetahui UPZISNU Kepil memaparkan segala aktivitas pengelolaan dana zakat kepada donatur					
5	Saya mengetahui UPZISNU Kepil mencantumkan segala kebijakan, terkait dengan zakat, infaq, dan sedekah secara tertulis					
6	Saya mengetahui laporan yang dibuat oleh UPZISNU Kepil bersifat menyeluruh untuk					

	pihak-pihak yang membutuhkan informasi					
7	Saya mengetahui UPZISNU Kepil mempublikasikan laporan keuangan secara menyeluruh kepada pihak yang membutuhkan informasi					

KUALITAS PELAYANAN

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		STS (1)	TS (2)	KS (3)	S (4)	SS (5)
1.	UPZISNU Kepil memiliki prosedur pelayanan cepat dan tepat					
2.	Staf UPZISNU Kepil mampu mengatasi keluhan donator dengan cepat dan tanggap					
3.	Staf UPZISNU Kepil selalu menjaga kebersihan dan kerapian kantor, berpakaian seragam dan berpenampilan menarik.					
4.	Staf UPZISNU Kepil mampu memberikan Informasi yang jelas dan mudah kepada saya					
5	Staf UPZISNU Kepil memberikan perhatian dan kesungguhan dalam melayani saya					

RELIGIUSITAS

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		STS (1)	TS (2)	KS (3)	S (4)	SS (5)
1.	Saya berusaha menyeimbangkan kedua urusan baik duniawi maupun ukhrawi seperti yang diajarkan Nabi Muhammad SAW.					
2.	Saya menghindari perilaku yang menyebabkan saya dihukum di akhirat.					
3.	Semakin saya berilmu, maka seharusnya saya semakin rendah hati.					
4.	Saya berusaha mengedepankan akal (rasionalitas) daripada hawa nafsu.					
5	Saya dapat menguatkan hubungan saya dengan Allah setiap waktu.					
6	Saya mendidik anggota keluarga saya kebesaran Allah.					

4	4	3	11	4	4	4	4	3	4	23	3	3	4	4	3	3	4	24
4	4	4	12	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	28
5	5	5	15	5	5	5	5	4	5	29	4	5	4	5	5	4	5	32
5	5	5	15	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	15	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	5	35
4	4	5	13	5	4	5	4	5	5	28	5	5	5	5	4	4	4	32
4	4	3	11	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	12	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	28
4	3	4	11	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	5	35
4	5	4	13	4	4	4	4	4	4	24	3	4	3	3	3	4	4	24
4	5	4	13	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	28
5	4	4	13	5	5	5	5	5	5	30	4	4	4	4	5	5	5	31
4	4	4	12	4	4	4	4	4	4	24	4	4	3	4	4	4	4	27
5	4	5	14	5	5	5	5	5	5	30	3	4	4	4	4	4	5	28
4	4	4	12	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	12	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	3	27
4	3	4	11	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	28
5	5	4	14	5	5	4	4	4	4	26	4	4	3	4	4	4	3	26
4	4	4	12	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	28
5	5	5	15	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	4	5	5	5	34
4	4	4	12	4	4	4	4	4	4	24	4	3	4	4	4	4	4	27
4	4	4	12	4	4	4	4	4	4	24	4	3	4	4	4	4	4	27
4	4	4	12	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	3	11	4	4	4	4	4	4	24	3	3	4	4	4	4	3	25
4	4	4	12	4	4	4	4	4	4	24	4	4	3	4	4	3	5	27
4	4	4	12	4	4	4	4	4	4	24	4	3	4	4	4	4	3	26
5	4	4	13	3	4	4	3	4	4	22	4	4	4	3	4	4	3	26
5	4	4	13	4	3	3	4	4	4	22	3	4	4	4	4	4	4	27
4	4	4	12	4	4	4	4	4	3	23	4	4	3	3	3	4	3	24
4	4	4	12	4	4	4	4	4	4	24	4	3	4	4	4	4	4	27
5	5	5	15	4	4	4	4	4	4	24	4	3	4	4	4	4	4	27
4	4	4	12	4	4	4	4	4	4	24	4	3	4	4	4	4	4	27
4	4	4	12	5	4	4	4	4	4	25	4	4	4	3	4	4	4	27
5	4	5	14	5	5	5	5	5	5	30	4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	12	3	4	3	4	4	4	22	3	3	3	3	3	4	3	22
4	4	5	13	4	4	4	4	5	4	25	4	4	4	3	4	4	4	27
4	4	4	12	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	28
4	5	5	14	5	4	5	4	5	5	28	4	5	5	5	5	5	5	34
5	5	5	15	4	4	5	4	5	4	26	4	3	4	3	5	5	5	29
3	3	3	9	4	4	4	3	4	4	23	4	3	3	4	4	3	3	24
5	5	5	15	4	5	5	4	5	5	28	4	4	5	5	4	5	4	31

5	5	4	14	3	4	5	4	4	4	24	3	4	4	3	5	5	5	29
5	5	5	15	4	5	5	5	5	5	29	4	4	5	5	5	5	5	33
5	5	4	14	5	4	5	5	4	5	28	3	4	4	4	4	5	5	29
5	5	4	14	5	5	4	5	4	5	28	4	4	5	4	3	4	4	28
3	3	4	10	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	5	13	3	4	5	5	5	5	27	3	3	3	3	3	3	3	21
3	3	5	11	5	5	5	5	3	3	26	3	3	3	3	3	3	3	21
5	4	4	13	5	5	5	5	5	5	30	5	4	5	4	5	5	5	33
5	4	4	13	4	5	4	4	4	4	25	4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	3	11	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	5	5	5	31
5	5	5	15	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	4	4	33
4	5	4	13	5	5	5	5	5	5	30	4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	12	4	5	5	5	5	4	28	4	5	5	4	5	4	4	31
5	4	4	13	4	5	5	4	5	4	27	3	4	4	4	5	4	3	27
5	4	5	14	4	4	4	4	4	3	23	3	4	3	3	4	3	4	24
5	4	4	13	5	4	5	5	4	4	27	5	5	3	3	5	4	4	29
5	4	4	13	4	4	4	4	5	5	26	3	3	3	4	4	4	4	25
5	5	5	15	5	4	4	4	5	4	26	4	4	4	4	4	5	4	29
4	4	4	12	4	4	5	5	4	4	26	5	5	4	4	5	4	4	31
5	4	4	13	4	4	5	5	4	4	26	4	4	3	3	5	4	4	27
3	3	3	9	4	4	4	4	4	4	24	3	4	3	4	4	4	3	25
3	4	3	10	4	4	4	5	4	4	25	4	3	4	4	3	4	3	25
3	3	3	9	3	4	3	3	4	4	21	3	3	3	4	4	4	3	24
4	3	4	11	5	4	5	4	4	5	27	4	5	4	4	4	4	4	29
5	4	5	14	4	5	4	5	4	4	26	4	5	4	5	5	4	4	31
4	4	5	13	5	3	5	4	3	3	23	5	5	4	4	5	4	4	31
5	5	4	14	4	5	4	5	4	5	27	4	4	4	4	5	4	4	29
4	5	5	14	5	5	4	5	5	5	29	4	4	4	4	4	5	5	30
5	4	4	13	4	5	5	4	5	4	27	3	4	4	4	4	4	3	26
5	5	5	15	5	5	4	5	5	5	29	4	4	3	3	4	3	4	25
4	5	5	14	4	5	5	5	4	5	28	4	5	4	4	5	4	5	31
5	5	5	15	5	4	5	4	3	5	26	3	3	4	4	5	4	4	27
5	5	4	14	5	4	4	4	5	4	26	3	4	3	3	4	3	4	24
5	5	5	15	4	5	5	5	4	4	27	4	4	4	4	4	3	3	26
4	5	4	13	5	4	5	5	4	4	27	4	5	4	4	5	4	3	29
5	5	4	14	5	5	4	5	5	5	29	5	4	4	4	5	4	4	30
4	3	3	10	5	4	4	5	4	4	26	4	4	4	3	5	3	3	26
5	4	5	14	4	5	4	5	4	5	27	4	5	4	5	5	4	5	32
4	4	4	12	5	5	4	5	4	5	28	4	4	4	4	4	4	4	28

Q 1	Q 2	Q 3	Q 4	Q 5	Tot Q	R 1	R 2	R 3	R 4	R 5	R 6	R 7	R 8	R 9	R1 0	Tot R
4	4	3	4	5	20	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	35
4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	5	5	5	23	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	44
4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	5	4	5	4	22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	4	4	5	4	22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
3	4	3	4	3	17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	20	4	5	5	5	5	4	5	3	5	5	46
4	4	4	4	4	20	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	47
5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	4	3	3	3	17	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	37
4	4	3	4	4	19	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	48
4	2	3	4	4	17	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	45
2	3	3	3	3	14	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	32
5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	42
4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	5	4	5	4	23	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	47
4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	3	3	3	17	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	46
4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	5	4	4	5	22	4	3	4	3	4	4	3	5	3	4	37
5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49
5	5	4	4	4	22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	3	4	4	4	19	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	44
4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	4	4	4	4	20	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	43
4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	20	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49
4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	5	5	4	4	22	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	47
4	4	4	4	4	20	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	45
4	4	3	3	3	17	3	3	5	4	4	4	4	4	3	4	38
4	4	4	4	4	20	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	48

5	5	4	5	5	24	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	43
4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	20	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	48
4	4	4	4	4	20	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	32
4	4	4	4	4	20	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	47
4	3	4	4	4	19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	3	4	4	3	18	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	47
3	4	3	3	3	16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	4	4	4	3	18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	20	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	47
3	3	3	4	3	16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	3	4	4	3	17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	43
4	3	2	4	4	17	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	42
4	4	4	4	4	20	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	41
3	3	3	4	4	17	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48
4	4	4	4	4	20	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	41
4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	4	3	5	5	22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	4	4	4	3	19	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	42
4	5	5	5	5	24	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	42
5	4	5	5	4	23	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	43
4	5	5	4	4	22	4	3	4	5	3	5	4	4	4	4	40
4	4	4	5	5	22	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	46
5	5	5	4	4	23	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	47
3	3	3	3	4	16	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	44
4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	4	3	3	3	17	4	3	3	3	3	3	3	3	3	5	33
3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	4	4	4	4	21	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	47
5	5	5	5	4	24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	5	4	4	4	21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	43
4	5	5	5	5	24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	5	3	3	3	19	4	4	4	4	4	3	4	5	5	5	42
3	3	5	4	4	19	3	5	5	5	4	4	4	5	5	4	44
4	5	4	3	4	20	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	43
4	4	5	3	4	20	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	48
5	4	4	4	4	21	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	46
4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	46

4	5	3	4	4	20	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	42
4	4	3	4	4	19	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	46
4	4	3	5	4	20	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	44
4	5	3	3	4	19	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	44
5	4	4	4	5	22	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	42
5	5	4	5	5	24	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	43
4	5	5	4	4	22	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	41
5	5	5	5	5	25	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	46
4	4	5	5	5	23	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	47
5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	43
5	5	3	4	4	21	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	41
5	5	5	4	4	23	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	43
5	5	4	3	3	20	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	47
4	4	4	3	4	19	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	43
4	3	4	3	4	18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	5	4	4	4	22	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	42
5	5	4	4	4	22	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	43
4	5	3	4	4	20	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	44
1	2	3	4	5	15	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	47
4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50

D. Hasil Keluaran Aplikasi

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	70	70.0	70.0	70.0
	Perempuan	30	30.0	30.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Pendidikan Terakhir

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Dibawah SMA/SMK	20	20.0	20.0	20.0
	Setara SMA/SMK	56	56.0	56.0	76.0
	Diploma 3	2	2.0	2.0	78.0
	Sarjana	20	20.0	20.0	98.0
	Paskasarjana	2	2.0	2.0	100.0

Total	100	100.0	100.0
-------	-----	-------	-------

Pekerjaan Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Mahasiswa	4	4.0	4.0	4.0
	Karyawan Swasta	24	24.0	24.0	28.0
	PNS	4	4.0	4.0	32.0
	Guru	4	4.0	4.0	36.0
	Perangkat Desa	7	7.0	7.0	43.0
	Wiraswasta	23	23.0	23.0	66.0
	Buruh Tani	9	9.0	9.0	75.0
	Lainnya	25	25.0	25.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Pengeluaran Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rp 500 ribu -Rp 1 juta	21	21.0	21.0	21.0
	Rp 1 juta-Rp1.5juta	24	24.0	24.0	45.0
	Rp 1,5 juta-Rp 2 juta	12	12.0	12.0	57.0
	Rp 2 juta-Rp 2,5juta	14	14.0	14.0	71.0
	Rp 2,5juta-Rp3.juta	21	21.0	21.0	92.0
	Rp 3 juta-Rp 3.5 juta	3	3.0	3.0	95.0
	Rp 3,5 juta-Rp 4 juta	2	2.0	2.0	97.0
	Rp 5 juta-Rp 5.5 juta	2	2.0	2.0	99.0
	Rp 9 juta-Rp 9.5 juta	1	1.0	1.0	100.0
Total	100	100.0	100.0		

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized

Residual

N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.30240629

Most Extreme Differences	Absolute	.071
	Positive	.040
	Negative	-.071
Test Statistic		.071
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.868	.974		.892	.375
	TotX1	.015	.041	.052	.381	.704
	TotX2	-.053	.036	-.225	-1.452	.150
	TotX3	.020	.043	.062	.459	.647
	TotX4	.020	.019	.115	1.026	.307

- a. Dependent Variable: RES_2

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	75.780	4	18.945	10.717	.000 ^b
	Residual	167.930	95	1.768		
	Total	243.710	99			

- a. Dependent Variable: TotM
- b. Predictors: (Constant), TotX4, TotX1, TotX3, TotX2

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.918	1.674		3.535	.001
	TotX1	.253	.070	.417	3.628	.000

TotX2	.128	.063	.266	2.037	.044
TotX3	-.038	.074	-.058	-.509	.612
TotX4	-.061	.033	-.172	-1.822	.072

a. Dependent Variable: TotM

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.558 ^a	.311	.282	1.330

a. Predictors: (Constant), TotX4, TotX1, TotX3, TotX2

